



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 5900/PMI-D/SD-S1/2023

**IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA DALAM
PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
AR-RAHIM PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

CANDRA SAPUTRA
NIM. 11940111289

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Candra Saputra

Nim : 11940111289

Judul Skripsi : Implementasi Program Kerja Dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi



Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP: 19700301 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK ASUH
DI PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU" Yang ditulis oleh :

Nama : Candra Saputra
Nim : 11940111289
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / Tanggal : Rabu / 14 juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas
Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, juni 2023
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Anton Rosidi, S. Pd., M.A
NIP. 182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/ Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP : 19630326 199102 1 002

Penguji III

Dr. Darusman, M.Ag
NIP : 19700813 199703 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Muhammad Soim, M.A
NIP. 130 417 084

Penguji IV

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP : 19630301 201411 1 003

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Candra Saputra
NIM : 11940111289
Judul : Implementasi Program Kerja Dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 14 Desember

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 - 12 - 2022
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yefni, M. Si

NIP: 197009142014112001

Penguji II,

Rosmita, M. Ag

NIP: 19741132005012005



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Candra Saputra

NIM : 11940111289

Tempat/ Tgl. Lahir : Pintuai, 06 juni 1999

Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 05 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Candra Saputra
NIM. 11940111289



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Mei 2023

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Candra Saputra, NIM: 11940111289** dengan judul **"Implementasi Program Kerja Dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr WbMengetahui,
Pembimbing Skripsi

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP: 19700301 199903 2 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Candra Saputra

NIM : 11940111289

Judul : Implementasi Program kerja Dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rahim pekanbaru

Anak adalah salah satu anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam pandangan Agama Islam anak memiliki kehidupan yang mulia, oleh karena itu anak harus diperlakukan secara manusiawi, terpenuhinya segala kebutuhan baik jasmani dan rohani serta mendapatkan kehidupan yang layak. Tidak terkecuali bagi anak yang kurang beruntung salah satunya anak panti asuhan. Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya karakter kemandirian anak panti asuhan ar-rahim, dengan adanya program panti asuhan ini diharapkan dapat membentuk karakter Kemandirian anak panti asuhan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi program kerja panti asuhan Ar-Rahim dalam pembentukan kemandirian anak asuh. Penelitian ini menggunakan teori implementasi dengan subjek utama adalah anak panti asuhan. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang terdiri dari ketua panti, seksi agama, pengasuh dan anak panti asuhan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian di analisis sampai mendapatkan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat 2 program kerja utama dengan fokus keagamaan dan sosial yang mana implementasi program kerja keagamaan dapat berupa belajar pidato, khutbah, membaca Al-Qur'an dan Praktek sholat serta implementasi program kerja dalam bidang sosial dapat dilihat dari terbentuknya jadwal kegiatan harian, penanaman nilai sopan santun dan jadwal piket. Dan hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelaksanaan program panti asuhan ar-rahim dalam pembentukan karkater kemandirian sudah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, namun belum berjalan secara maksimal dikarenakan ada faktor lain seperti kurangnya pengawasan, pantauan, dan aturan dari pengurus panti asuhan.

Kata kunci: Implementasi Program Kerja, Pembentukan Karakter Kemandirian, Panti Asuhan Ar-Rahim

ABSTRACT

- Name** : Chandra Saputra
NIM : 11940111289
Title : **Implementation of the work program in the Formation of the Independent Character of Foster Children at the Ar-Rahim Orphanage Pekanbaru**
- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Children are one of the gifts from God Almighty. In the view of Islam, children have a noble life, therefore children must be treated humanely, fulfilling all physical and spiritual needs and getting a decent life. There is no exception for less fortunate children, one of which is orphanage children. The fundamental problem faced by orphans is not only related to basic needs which tend to be lacking but also aspects of other needs needed after leaving the orphanage when they are adults. One of these aspects is the formation of the character of independence. This study aims to look at the implementation of the Ar-Rahim Orphanage work program in fostering independence for foster children. This study uses implementation theory and the formation of independence character with the main subject being orphanage children. There were 8 informants in this study consisting of the head of the orphanage, the religious section, caregivers and orphanage children. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The data were obtained from observation, interviews and documentation, which were then analyzed to arrive at a conclusion as an answer to the problem formulation. The results of the study explain that there are 2 main work programs with a focus on religion and social where the implementation of religious work programs can be in the form of learning speeches, sermons, reading the Qur'an and practicing prayers as well as implementing work programs in the social field can be seen from the formation of daily activity schedules, cultivating the value of courtesy and also group learning. That way, the implementation of the Ar-Rahim orphanage work program can establish the independence of foster children in the orphanage.

Keywords: **Implementation of Work Programs, Building Independence Character, Ar-Rahim Orphanage**

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tidak ada kata yang paling indah diucapkan, kecuali Alhamdulillah. Dalam puji dan setulus syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan Hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Implementasi Program Kerja Dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-rahim Pekanbaru.

Sholawat beserta salam semoga selalu dilimpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari jahiliyah menuju alam islamiyah dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan.

Penyusunan Skripsi ini di maksudkan untuk memenuhi syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus untuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Muslim (Alm) dan Bunda Kia yang telah membimbing, memberikan semangat, memberikan dorongan dan memberi nasehat yang membuat penulis kuat, semangat dan tak pantang menyerah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai yang diharapkan. Kemudian tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor I,II dan III Univeersitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembanagan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Titi Antin, M.Si Selaku pembimbing skripsi yang tanpa bosan memberikan masukan dan bimbingan serta memeberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Yefni, M.Si selaku PA yang telah memberikan dukungan,motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, Staf Karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Peristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Ayahanda muslim (Alm) dan Ibunda kia, dan juga abang dan kakar tersayang, Arman, Dawar, Ardison dan Sampang, semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar penulis, terimakasih atas dorongan dan motivasinya baik secara moril ataupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.
11. Terima kasih kepada teman-teman knk yang telah memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman-teman magang yang telah memberikan support kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. .Seluruh kepada staf panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan dan kepadatan aktifitasnya untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2019 dan senior yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
15. Serta segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Do'a dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak dengan kebaikan yang melimpah serta seluruh pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu .Jazakumullah bi khalairan katsiron atas bantuan yang telah di berikan. Dan Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, semua saran dan petunjuk serta kritik dari pembaca yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru

Candra Saputra
Nim: 11940111289

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar belakang masalah.....	1
1. Penegasan Istilah.....	5
1. Rumusan Masalah.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Terdahulu	9
2.2. Kejian Teori.....	14
2.3. Konsep Operasional.....	30
2.4. Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2. Lokasi Penelitian	32
3.3. Sumber Data	32
3.4. Informan penelitian	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	34
3.6. Validiatas Data	35
3.7. Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1. Sejarah Berdrinya Panti Asuhan Ar-Rahim	37
4.2. Lokasi panti Asuhan Ar-Rahim.....	38



UIN SUSKA RIAU

4.3.	Visi dan Misi Panti Asuhan Ar-Rahim.....	39
4.4.	Struktur Organisasi Panti Asuhan At-Rahim	40
4.5.	Tujuan Panti Asuhan Ar-Rahim	41
4.6.	Tugas dan Fungsi Jabatan.....	41
4.7.	Sumber Dana Panti Asuhan Ar-Rahim	46
4.8.	Fasilitas Panti Asuhan Ar-Rahim	46
4.9.	Persyaratan Penerimaan Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Rahim	52
4.10.	Data Anak Asuh Panti Asuhan Ar-rahim	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1.	Hasil Penelitian	58
5.2.	Pembahasan.....	70

BAB VI PENUTUP

6.1.	Kesimpulan	80
6.2.	Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Informan Penelitian	33
Data Pendidikan Anak Panti Asuhan Ar-Rahim	52
Data Anak Asuh Laki-Laki Panti Asuhan Ar-Rahim	53
Data Anak Asuh Perempuan Panti Asuhan Ar-Rahim	55
Penetapan Jadwal Keseharian	65

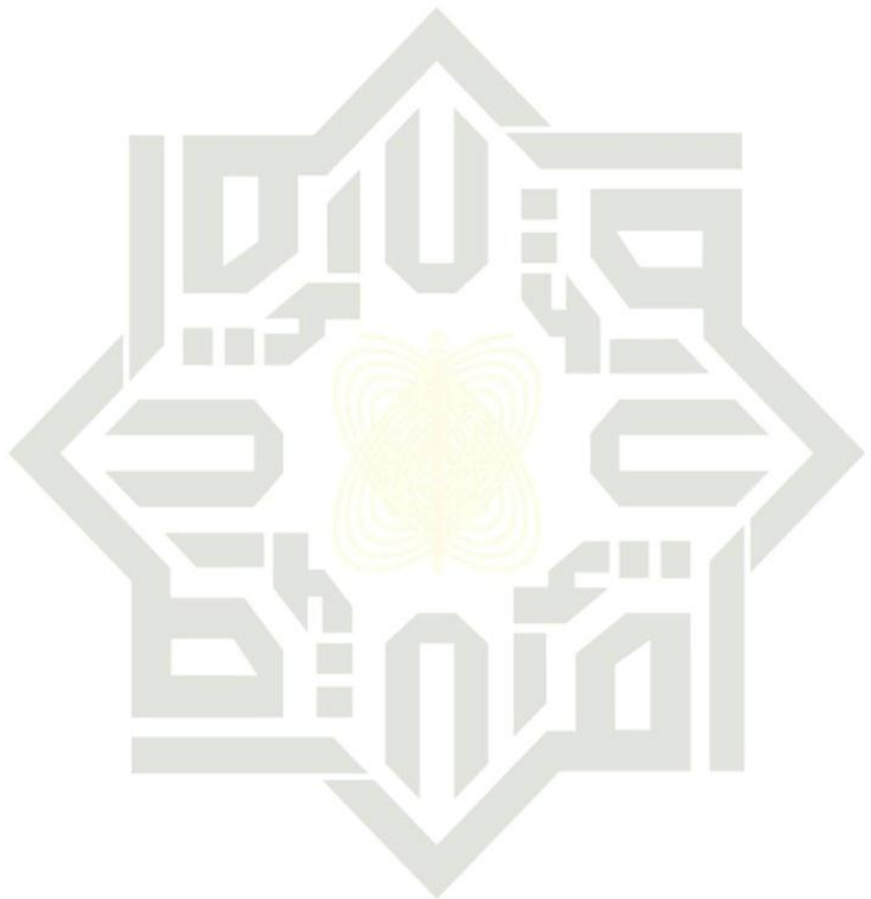
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

<p>Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p> <p>1. Dilarang memotong, mengubah, atau merusak data dan informasi yang terdapat dalam karya tulis ini.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 31</p> <p>Gambar 4.1 Panti Asuhan Ar-Rahim Kota Pekanbaru 38</p> <p>Gambar 4.2 Struktur Organisasi Panti Asuhan Ar-Rahin 40</p> <p>Gambar 4.3 Anak Panti Asuhan Belajar Al-Qur'an Bersama Pengasuh 46</p> <p>Gambar 4.4 Kamar Mandi Panti Asuhan Ar-Rahim 47</p> <p>Gambar 4.5 Ruang Makan Panti Asuhan Ar-Rahim 48</p> <p>Gambar 4.6 Kamar Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahim 48</p> <p>Gambar 4.7 Ruang Tamu Panti Asuhan Ar-Rahim 49</p> <p>Gambar 4.8 Aula Panti Asuhan Ar-Rahim..... 49</p> <p>Gambar 4.9 Musallah Panti Asuhan Ar-Rahim..... 50</p> <p>Gambar 4.10 Lapangan Panti Asuhan Ar-Rahim..... 50</p> <p>Gambar 4.11 Ruang Dapur Panti Asuhan Ar-Rahim 51</p> <p>Gambar 4.12 Kamar Tidur Anak Panti Asuhan Ar-Rahim 51</p> <p>Gambar 4.13 Foto Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim..... 57</p>
--	--



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anak-anak memiliki kehidupan yang mulia dalam pandangan agama Islam maka anak harus diperlakukan secara manusiawi, diberikan kehidupan dan lingkungan yang baik jasmani maupun rohani, sehingga kelak anak akan tumbuh menjadi anak yang baik, bertanggung jawab, berakhlak mulia dan memiliki karakter yang baik tentunya untuk memenuhi kebutuhan masa depan mereka.

Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, hal ini tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor tentunya, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Jika faktor-faktor tersebut baik maka anak akan cenderung memiliki karakter yang baik, sebaliknya jika faktor-faktor tersebut negatif atau buruk maka karakter anak pun akan cenderung buruk, seperti anak yang ada di panti asuhan misalnya, karena sering dibentuk dengan hal-hak positif maka karakter anak-anak yang ada di panti asuhan lebih berkarakter mulia seperti: mandiri, kreatif, jujur, sabar, rajin, dan memiliki tanggung jawab. Sedangkan anak yang tidak mendapatkan binaan dan perhatian akan cenderung memiliki karakter yang buruk misalnya, malas, pemarah, egois, pelit, iri hati, memiliki kepercayaan diri yang rendah, dan pergaulan bebas seperti yang terjadi di kota-kota besar saat ini. Adapun hadist yang menjelaskan karakter yaitu hadis (HR Bukhari).

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ

أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ تَنْتَجُ الْبُهَيْمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَذْعَاءَ

Artinya: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Kemudian kedua orang tunyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani, atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna.

Masalah karakter dalam kehidupan manusia dimuka bumi sejak dulu hingga sekarang dan juga zaman yang akan datang adalah suatu masalah yang besar dan penting, fakta sejarah telah menunjukkan kepada kita cukup bukti bahwa kekuatan dan kebesaran suatu bangsa pada hakikatnya berpangkal pada kekuatan karakternya yang menjadi tulang punggung setiap bentuk kemajuan

1. Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumbernya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lahiriah bangsa tersebut. Di sisi lain kejahatan atau kehancuran suatu bangsa dimulai dengan kemerosotan karakternya, seperti fenomena yang marak terjadi ini di kalangan pelajar yang dilansir *oleh Sexual Behavior Survey* yang telah melakukan survey di 5 kota besar di Indonesia, yaitu Jabodetabek, Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Bali pada bulan Mei 2011. Dari 663 responden yang diwawancarai secara langsung mengakui bahwa 39% responden remaja usia antara 15-19 tahun pernah berhubungan seksual, sisanya 61% berusia antara 20-25 tahun. Lebih memprihatinkan berdasarkan profesi, peringkat tertinggi yang pernah melakukan free seks ditempati oleh para mahasiswa 31% karyawan kantor 18% sisanya ada pengusaha, pedagang, buruh, dan sebagainya, termasuk 6% siswa SMP dan SMA.¹

Semua perilaku negatif masyarakat Indonesia baik yang terjadi di kalangan pelajar dan mahasiswa maupun kalangan lainnya, jelas menunjukkan perapuhan karakter yang cukup parah yang salah satunya disebabkan oleh tidak optimalnya pengembangan pendidikan karakter di lembaga pendidikan. Pelaksanaan pendidikan karakter tidak diserahkan kepada guru agama saja, karena pelaksanaan pendidikan karakter harus di pikul oleh semua pihak, termasuk kepala sekolah, guru bahkan orang tua di rumah. Pentingnya melakukan proses pembentukan karakter anak agar anak terbentuk perilaku mandiri dan berakhlak mulia. Jadi, dalam hidup kehidupan generasi berikutnya, anak-anak terbiasa dengan lingkungan dengan karakter yang baik, sehingga tidak selalu mengganggu lingkungan sosial yang ada disekitarnya.

Ajaran Agama Islam menjelaskan dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang berbicara tentang karakter atau dalam agama disebut dengan akhlak. Akhlak berasal dari bahasa Arab "khuluqun" yang berarti perangai, tabiat, adat atau "khalqun" yang berarti kejadian, buatan, ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, adat, tabiat atau sistem perilaku yang dibuat. Secara sosiologis di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berbudi baik (Hasan), semua kata tersebut merujuk

¹ Heri Gunawan, *Pendidikan karakter dan Konsep Implementasi* (Bandung, Alfabeta cv, 2017)



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pada karakter yang dapat dijadikan suri teladan yang baik bagi anak-anak yang Setiap anak dilahirkan tidak sempurna, oleh karena itu melalui pembentukan pandangan pribadi dan sikap pribadi di tengah-tengah lingkungan tempat dilahirkan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman, sehingga anak memiliki pandangan dan keyakinan yang baik tentang dirinya baik yang bersifat positif maupun negatif.

Banyak kesedihan yang dialami oleh anak-anak yang hidup tidak seperti anak-anak lain pada umumnya yaitu masih adanya anak-anak terlantar akibat perceraian, anak yatim, piatu, dan anak yatim piatu yang tidak mempunyai orang tua lagi, serta anak-anak yang kebutuhan ilmunya tidak terpenuhi karena keluarganya yang tidak memiliki perekonomian yang baik. Mereka yang tidak memiliki hak dasar sebagai anak seperti: pendidikan, perlindungan, pengasuhan dan kasih sayang orang tua, padahal mencintai dan dicintai sudah menjadi fitrah setiap anak. Salah satu caranya yang dapat dilakukan agar anak tetap dalam pengasuhan yang baik adalah dengan menampung anak-anak tersebut kedalam suatu wadah atau tempat sebagai lembaga pembinaan dan pembentukan karakter anak yaitu panti asuhan.

Panti Asuhan atau Panti Sosial Asuhan anak merupakan suatu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) ialah lembaga sosial nirlaba yang menampung, mendidik dan membina anak-anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar. Menurut Depsos RI), panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak-anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasaan anak, memberikan pelayanan pengganti orang/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang di harapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional panti asuhan merupakan tempat memelihara dan merawat anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari isi dan meyelektikan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang bertujuan untuk memberikan pelayanan, keterampilan, dan proses pembentukan karakter pada anak asuh.²

Panti Asuhan Ar-Rahim merupakan salah satu Panti Asuhan yang berada di Kota Pekanbaru Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Binawidya yang berperan dalam pembinaan dan pembentukan karakter. Sebagai lembaga pengganti orang tua bagi anak asuh, Panti Asuhan harus melaksanakan fungsi sebagai pembentukan karakter anak asuh. Para pengasuh mencoba yang terbaik menggantikan peran orang tua dengan tujuan memberikan pelayanan kesejahteraan bagi anak yatim, piatu, yatim piatu, dan kurang mampu dengan memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosialnya sehingga dapat menjalani kehidupan yang layak dimasa yang akan datang dan hidup mandiri dalam masyarakat. Begitu pentingnya keberadaan panti asuhan dalam mewujudkan anak asuh yang berkualitas dan berbudi luhur, maka program kegiatan dari pembentukan karakter anak asuh harus dilakukan dengan begitu baik dan penuh komitmen (sungguh-sungguh) agar program-program Panti tersebut dapat diimplementasi dengan baik. Adapun program-program Panti Asuhan Ar-rahim terdiri dari 2 bentuk yaitu program formal dan program non formal adapun dalam penelitian ini penulis lebih fokus dalam pembahasan program non formal saja yang ada di panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru di karenakan program formal dilaksanakan dilingkungan sekolah reguler seperti sekolah SD, SMP, dan SMA, sedangkan program non formal dilaksanakan di lingkungan panti Asuhan Ar-rahim tersebut seperti program pembinaan dibidang keagamaan seperti belajar solat, mengaji, pidato, dan khutbah jumat dan pembinaan dibidang bidang sosial seperti penetapan jadwal piket, jadwal keseharian dan penanaman nilai dan belajar sopan santun.

Dari beberapa program-program kegiatan panti asuhan ar-rahim dalam membentuk karakter kemandirian anak asuh yaitu masih banyaknya anak asuh yang kurang memahami dalam penerapan program yang dilaksanakan oleh panti asuhan tersebut seperti penerapan pelaksanaan ibadah solat, mengaji, pidato, serta

² Depsos Ri, dalam Erfan Karyadiputra dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis AI Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putra Panti asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin*”, Jurnal Al-Ikhlâs , Vol.4 No 2 (April 2019), 186



penetapan jadwal keseharian dan jadwal piket. Panti saat ini berjumlah 42 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dari banyaknya anak asuh yang ada di Panti Asuhan Ar-Rahim tersebut tentunya masih banyak anak asuh yang kurang memiliki karakter kemandirian sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil penelitian yaitu ***“implementasi program kerja dalam pembentukan karakter kemandirian Anak Asuh di panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru”***

1.1. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan pemahaman tentang istilah-istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, maka di pandang sangat penting penulis untuk memberikan pengertian dari pada istilah-istilah sebagai berikut:

1. Implementasi

Adapun implementasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan atau penerapan sesuatu yang sudah direncanakan sebelumnya atau melaksanakan suatu kegiatan yang sudah terencana atau tersusun dalam program yang sudah ada.

2. Program kerja

Adapun program kerja panti Asuhan Ar-Rahim yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu memberikan pendidikan formal dan pendidikan non formal, tetapi dalam penelitian ini penulis lebih fokus dalam pembahasan program non formal saja yang ada di panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

Panti Asuhan Ar-Rahim

Panti Asuhan Ar-Rahim merupakan suatu Lembaga usaha kesejahteraan social anak yang menampung, mendidik, dan memelihara anan-anak yatim, fakir miskin dan anak terlantar. Panti Asuhan Ar-Rahim terletak di jalan garuda sakti km 3,5.

Pembentukan karakter kemandirian

Pembentukan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islami University of Sultan Syarif Kasim Riau

memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Sedangkan karakter kemandirian menurut Yamin dan Jamilah merupakan suatu sikap individu yang di peroleh kumulatif selama masa perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berfikir dan bertindak sendiri.

Anak Asuh

Anak asuh merupakan anak yang diasuh oleh seseorang atau lembaga untuk di berikan bimbingan, pembinaan dan pendidikan. Yang dimaksudkan dengan Anak asuh disini adalah Anak yang secara administratif terdaftar dan diasramakan di Panti Asuhan Ar-Rahim yaitu yang terdiri dari: anak yatim, piatu, terlantar dan anak yang kurang mampu.

1.3. Rumusan Masalah

Dari apa yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu tentang bagaimana implementasi program kerja dalam pembentukan karakter kemandirian anak asuh di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program kerja dalam pembentukan karakter kemandirian Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan maafaat bagi semua pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan keilmuan dan wawasan yang bermanfaat dalam memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau menyebutkan nama penulis.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

pemahaman-pemahaman mengenai program-program pembentukan karakter kemandirian anak asuh dalam Panti Asuhan Ar-Rahim.

Manfaat Praktis

a. Bagi Panti Asuhan Ar-Rahim

1. Sebagai evaluasi terhadap program-program yang sudah dijalankan oleh Panti Asuhan Ar-Rahim.
2. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan program-program kedepan bagi Panti Asuhan Ar-Rahim.

1

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penelitian ini penulis menggunakan sistematis pembahasan yang terdiri dari

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian terdahulu, kerangka teori, kerangka konsep, konsep operasional dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan tempat penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Berdiri dari gambaran umum Panti Asuhan Ar-Rahim di Simpang Baru Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

BAB V: LAPORAN PENELITIAN

Merupakan hasil penelitian dari Pelaksanaan Program kerja Panti Asuhan Ar-Rahim dalam Pembentukan Karakter Kemandirian anak asuh yaitu kegiatan yang dilakukan, faktor pendukung dan faktor penghambat serta pelaksanaan pembentukan karakter anak asuh.

BAB VI: PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran pembentukan karakter kemandirian anak Asuhan Ar-Rahim.

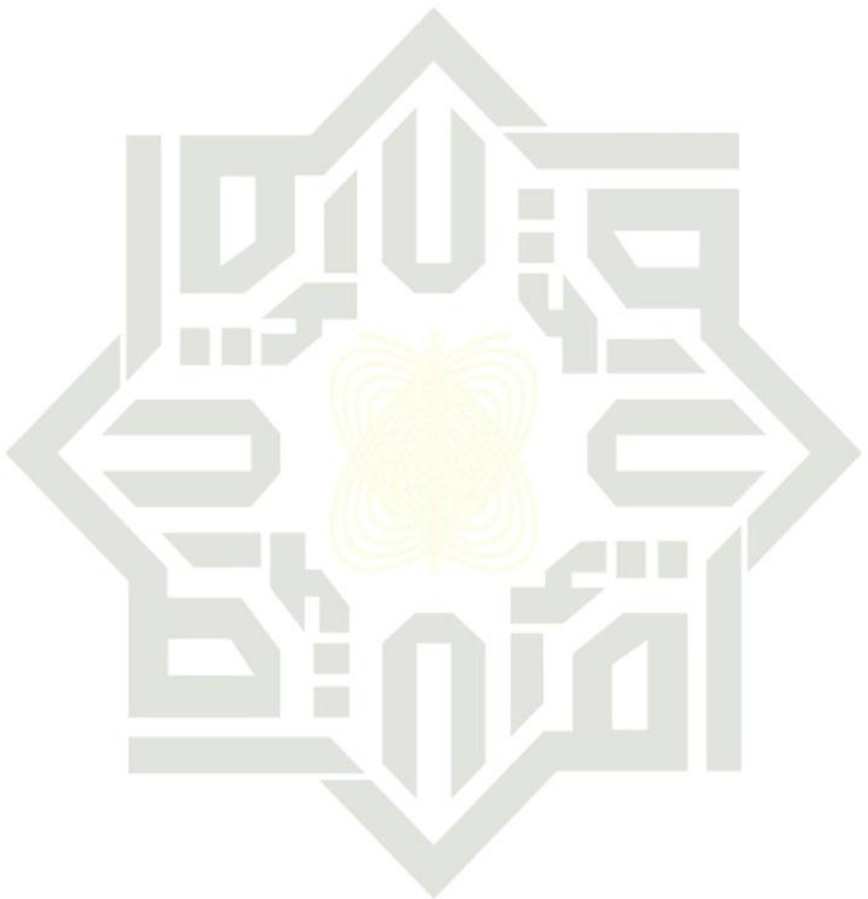
Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran dari beberapa penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasmi Mukhlida Lubis (2017) dengan judul “Upaya Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Dalam Membina Kemandirian Anak di Jalan Amaliun Cabang Medan kota”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi adapun hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Panti Asuhan Putra Muhammadiyah menanamkan kemandirian sedini mungkin pada Anak asuhnya. Proses penanaman kemandirian dilakukan oleh pengasuh dengan cara disesuaikan dengan usia anak asuh. Ada aturan dan peraturan dan jadwal harian yang membuat anak menjadi disiplin sehingga tidak berperilaku seorang anak yang terus mengandalkan bantuan orang lain. Tetapi tetap saja ada anak asuh yang memiliki perilaku kemandirian yang rendah, mereka masih bergantung pada orang lain, terutama pada ibu dan saudara mereka. Panti Asuhan telah melakukan segala upaya untuk menciptakan anak asuh yang bisa mandiri namun berbagai kendala atau hambatan yang muncul selama anak dalam pengasuhan di panti sehingga kurang bisa mengaplikasikan pengalaman dan keterampilan yang diberikan oleh panti asuhan.³ Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian metode penelitian kualitatif dan adapun Perbedaannya Penelitian terdahulu lebih berfokus pada Upaya Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Dalam Membina Kemandirian Anak, sedangkan penelitian penulis berfokus pada Implementasi program kerja dalam pembentukan karakter kemandirian

³Hasmi Mukhlida Lubis, ‘Upaya Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Dalam Membina Kemandirian Anak di Jalan Amaliun Cabang Medan kota’ (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, ttn. 2017)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak Asuh di panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru Perbedaan dalam penelitian hal ini juga dapat dilihat dari setting, tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, dan waktu penelitian.

Penelitian yang dilakukan Dede Kurniawan dkk (2020) dengan judul "Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil dalam Meningkatkan kemandirian Anak". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi adapun hasil penelitiannya Pertama, Proses Peranan Panti Asuhan Kabupaten Aceh Singkil dengan memberikan pelayanan melalui pembinaan seperti pembinaan rutin meliputi pembinaan spritual, bimbingan belajar, pembinaan bakat, dan memberikan kegiatan rutinitas harian baik dalam panti asuhan maupun di luar panti asuhan yang dapat meningkatkan kemandirian anak. Kedua, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil memberikan berupa layanan seperti pemenuhan pendidikan, pemenuhan pangan, pemenuhan papan dan pakaian, pemenuhan kesehatan, pemenuhan pengembangan bakat, pemenuhan pendidikan agama, pemenuhan kemandirian guna untuk keberlangsungan hidup dan menunjang masa depan anak asuh. Ketiga, Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil berupaya menjadikan anak asuh agar bisa mandiri, berakhlak mulia, meningkatkan keterampilan/keahlian serta menunjang anak asuh agar kedepan mereka memiliki masa depan yang cerah dan bermanfaat bagi orang lain. Keempat, Dalam pelayanan yang di lakukan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil menyediakan berbagai fasilitas-fasilitas guna meningkatkan kemandirian anak. Kelima, kurangnya Sumber Daya Internal di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil sehingga pembinaan yang di lakukan kurang maksimal.⁴ Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian metode

⁴Dede Kurniawan (dkk), *Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil dalam Meningkatkan Kemandirian Anak* Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP) Vo 1, No 1, Maret 2020, 1-6

penelitian kualitatif adapun perbedaannya Penelitian terdahulu lebih berfokus pada Upaya Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Dalam Membina Kemandirian Anak, sedangkan penelitian penulis berfokus pada Implementasi program kerja dalam pembentukan karakter kemandirian Anak Asuh di panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru. Perbedaan dalam penelitian hal ini juga dapat dilihat dari setting, tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian dan waktu penelitian.

Penelitian yang di lakukan Santoso dan Raja Jeldi (2019) dengan judul “Peran Program Didikan Subuh Dalam Pengembangan Karakter Kemandirian Beribadah Anak”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi adapun hasil penelitiannya. Pertama. Pelaksanaan Program pembinaan Subuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Pekanbaru telah mulai cukup efektif, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun demikian ada kendala berkenaan dengan kondisi lingkungan panti yang berada di lingkungan pusat perbelanjaan. Kondisi sangat berpengaruh secara signifikan terhadap konsentrasi ibadah anak. Dalam hal pengelolaan program didikan subuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Pekanbaru, sangat di pengaruhi oleh berbagai aspek baik internal maupun eksternal, lingkungan terdekat di luar panti, dan komitmen pengelola panti. Kedua. Program pembinaan Subuh di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Kota Pekanbaru secara signifikan memiliki pengaruh dalam pembentukan karakter kemandirian beribadah pada anak. Karakter kemandirian beribadah anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Kota Pekanbaru tumbuh melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama adalah pengkondisian yang bersifat kedisiplinan, kedua terbentuknya kebiasaan dan ketiga terbangunnya kesadaran yang bersifat mandiri. Ketiga. Bentuk karakter kemandirian beribadah anak di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Kota Pekanbaru ditunjukkan dengan aktifitas beribadah anak yang didasari oleh nilai-nilai kesadaran, tanggung jawab, disiplin dan motivatif. Karakter tersebut menjadi nilai kepribadian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sangat berpengaruh tidak hanya untuk pelaksanaan ibadah tetapi aktifitas lainnya.⁵ Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian metode penelitian kualitatif adapun Perbedaanya Penelitian terdahulu lebih berfokus pada Peran Program pembinaan Subuh Dalam Pengembangan Karakter Kemandirian Beribadah Anak, sedangkan penelitian penulis berfokus pada Implementasi program kerja dalam pembentukan karakter kemandirian Anak Asuh di panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru. Perbedaan dalam penelitian hal ini juga dapat dilihat dari setting, tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian dan waktu penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan Yahya Sulthoni (2013) dengan judul “Strategi Pembentukan Karakter Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya”. Metode penelitian yang digunakan merupakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus, penelitian study kasus merupakan strategi penelitian yang di dalamnya menyelidiki suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu secara cermat. Adapun hasil penelitian ini adalah strategi pembentukan karakter anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung menunjukkan bahwa ada beberapa strategi pertama. Membentuk karakter religius anak melalui Menjalankan solat 5 waktu dengan berjamaah, Menjalankan solat-solat sunnah, Membaca al-qur’an, Puasa ramadhan dan Kajian ilmu agama. Kedua, Membentuk karakter disiplin anak melalui Kegiatan apel pagi dan apel malam, Menjalankan jadwal piket secara tertib dan Meminta izin ketika mau keluar dan masuk panti. Ketiga, Membentuk karakter kemandirian melalui, Memberikan pendidikan keterampilan dan Membiasakan hidup mandiri di mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi dari bersih-bersih dan mencuci sendiri.⁶ Persamaan antara penelitian

⁵ Santoso dan Raja Jeldi, *Peran Program Didikan Subuh Dalam Pengembangan Karakter Kemandirian Beribadah Anak Jurnal Islamika* , vol. 2, No. 2 (2019): 120-131

⁶ Yahya Sulthoni, *Strategi Pembentukan Karakter Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya kajian moral dan kewarnegaraan* vol.1, No 1 (2013) : 272-287



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian metode penelitian kualitatif adapun Perbedaanya Penelitian terdahulu lebih berfokus pada Strategi Pembentukan Karakter Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya, sedangkan penilitian penulis berfokus pada implementasi program kerja Panti Asuhan dalam pembentukan karakter kemandirian anak asuh. Perbedaan dalam penelitian hal ini juga dapat dilihat dari setting, tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian dan waktu penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan Zilfa Rahmi (2021) dengan judul “Peranan Pengasuh Dalam Pembinaan Karakter Anak Di Panti Asuhan Hanifa III Kampuang Tilatang Kamang”. Metode penilitian yang digunakan adalah penilitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi adapun hasil penilitian ini menekankan kepada pengasuh panti Asuhan dalam pembinaan anak seperti menekankan jiwa kepada anak, misalnya kalau anak mau menabung ataupun mau bikin arisan kami silakan asalkan pelaksanaanya amanah dan jauh dari riba. Selain itu anak-anak juga sudah kami berikan tugas masin-masing di kamar mereka. Jadwal cuci piring dan beres-beres sudah kami buat dan alhamdulillah anak-anak selalu amanah dan mandiri. Yang namanya anak-anak pasti memiliki rasa malas ea, jadi untuk mengantisipasi hal itu kami selalu menempatkan tugas-tugas dalam kelompok-kelompok teman sebaya mereka, hal ini saya lihat juga bisa membantu anak untuk saling bekerja sama dan toleransi.⁷ Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya lakukan adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian metode penelitian kualitatif. Adapun Perbedaanya Penelitian terdahulu lebih berfokus pada Peranan Pengasuh Dalam Pembinaan Karakter Anak Di Panti Asuhan Hanifa III Kampuang Tilatang Kamang, sedangkan penilitian penulis berfokus pada Implementasi program kerja

⁷Zilfa Rahmi, ‘Peranan Pengasuh Dalam Pembinaan Karakter Anak Di Panti Asuhan Hanifa III Kampuang Tilatang Kamang’ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, thn. 2021)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pembentukan karakter kemandirian Anak Asuh di panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru. Perbedaan dalam penelitian hal ini juga dapat dilihat dari setting, tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian dan waktu penelitian.

Kajian Teori

2. Implementasi Program Kerja

a. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut Guntur Setiawan merupakan suatu perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁸

Sedangkan Implementasi menurut Nurdin Usman merupakan suatu hal yang bermuara pada aktivitas, tindakan, aksi atau adanya mekanisme dari suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁹

Jadi, implementasi dapat bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Dengan ini implementasi dapat di golongkan menjadi 3 bagian sesuai dengan ketentuan dalam implementasi dan 3 bagian ini akan menjadi indikator implementasi program kerja dalam penelitian ini.

1) Perencanaan

Perencanaan atau yang sudah akrab dengan istilah planning adalah suatu dari fungsi manajemen yang sangat penting bahkan, kegiatan perencanaan ini selalu melekat pada kegiatan hidup kita sehari-hari, baik disadari maupun tidak. Sebuah

⁸Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2004 hlm. 39

⁹Nurdi Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.70

rencana akan sangat mempengaruhi sukses dan tidaknya suatu pekerjaan. Karena itu pekerjaan yang baik adalah yang merencanakan dan sebaiknya melakukan pekerjaan sesuai dengan yang direncanakan.¹⁰ Perencanaan juga merupakan suatu proses menentukan apa yang ingin di capai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang di butuhkan untuk mencapainya. Perencanaan adalah pembuatan keputusan , proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan masalah tertentu¹¹. Perencanaan diartikan juga sebagai proses rasional dan sistematis dalam rangka menetapkan keputusan, kegiatan dan Langkah-langkah yang akan dilaksanakan guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien¹². Dalam hal ini diperlukan pemetaan yang tepat untuk mencapai tujuan tertentu, perencanaan yang baik hendaknya memperhatikan karakteristik dan kondisi yang akan datang.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukakn setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pelaksanaan juga diartikan sebagai suatu pergerakan dari kegiatan perencanaan dan pengorganisasian¹³ penekanan fungsi pelaksanaan adalah menciptakan Kerjasama antara anggota kelompok guna mencapai tujuan orgaisasi. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suprapno, *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spritual* (Malang, CV.Literasi Nusantara Abadi, 2019) hal. 8

Mugi Rahayu, Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman, *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 8 Nomor 1 , 2015

Mulyono, *Manajemen Administrasi Dan Organisasi Pendidikan* , Yogyakarta : ar-Ruzz media, 2010

Amtu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*, Bandung : Alfabeta., 2013

perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.¹⁴ Fungsi pelaksanaan merupakan implementasi dari pengarahan tetapi juga menguatkan fungsi-fungsi lain dalam manajemen karena dalam manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tidak dapat dipisahkan dari fungsi manajemen satu dengan yang lain karena sudah membentuk satu mata rantai manajemen.

3) Evaluasi

Evaluasi menurut Tayibnapi dengan mengutip pendapat Tyler menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses untuk menentukan sampai sejauh mana kemampuan yang dapat dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian di jelaskan pula bahwa evaluasi dilakukan melalui pengukuran dan penilaian yang merupakan dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran dan sistem pembelajaran secara keseluruhan¹⁵. Evaluasi adalah proses manajemen yang menentukan baik buruknya rencana kegiatan, dan untuk mengukur keberhasilan dari suatu kegiatan. Hakikat evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan guna menentukan kualitas (nilai dan arti) dari suatu kegiatan berdasarkan atas pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil keputusan.¹⁶

Dari beberapa pengertian diatas dapat kita pahami bahwasanya implementasi bukan hanya sekedar aktivitas atau tindakan dari sebuah pelaksanaan suatu program, akan tetapi implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan dengan sungguh-sungguh berdasarkan acuan dan pedoman norma tertentu untuk mencapai tujuan dari kegiatan program yang dilakukan.

¹⁴ Majone dan Wildavsky, dalam Suprapno, *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual* (Malang, cv.literasi Nusantara, 2019) hal.

¹⁵ Tayibnapi, dalam Suprapno, *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual* (Malang, cv.literasi Nusantara, 2019)

¹⁶ Atik Maisaro, dkk, *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 1 No 3, 2018





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Pengertian Implementasi Menurut Beberapa Parah Ahli:¹⁷

1) Sudarsono

Implementasi adalah suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan.

2) Syauckani dkk

Implementasi adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan publik sehingga kebijakan dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan.

3) Hanifah Harsono

Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan kebijakan ini merupakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.¹⁸

4) Nurdin Usman

Implementasi bermuara pada aktivitas, tindakan, aksi atau adanya mekanisme dari suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi juga suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹⁹

5) Browne dan Wildavsky

Implementasi adalah perluasan aktivitas menyesuaikan satu sama lain.

6) Solihin Abdul Wahab

Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu, pejabat atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan tercapainya tujuan-tujuan yang telah di gariskan dalam keputusan kebijakan.

¹⁷ <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-parah-ahli> diakses pada tanggal 10 desember 2022

¹⁸ Hanifah Harsono, *Implementasi kebijakan dan Politik*, (Jakarta: Rosdakarya, 2002), hlm. 67

¹⁹ Nurdy Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7) Widodo

Implementasi adalah sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan dapat menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu.

c. Pengertian Program Kerja

Program kerja Menurut Santosa adalah suatu sistem perencanaan kegiatan dari suatu organisasi yang diarahkan, terpadu, dan disistematisasikan oleh organisasi tersebut dalam jangka waktu tertentu.²⁰ Sedangkan menurut E Hetzer program kerja adalah aktivitas yang menggambarkan dimuka bagian mengenai pekerjaan yang dilaksanakan, berikut petunjuk-petunjuk mengenai petunjuk pelaksanaannya.²¹

Adapun program kerja Panti Asuhan Ar-rahim terdiri dari 2 bentuk yaitu program formal dan program non formal adapun dalam penelitian ini penulis lebih fokus dalam pembahasan program non formal yang ada di panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru. Program non formal Panti Asuhan Ar-Rahim yaitu memberikan pembinaan di bidang keagamaan dan sosial. Pembinaan merupakan suatu usaha yang direncanakan dan diusahakan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan anak secara terarah pada bidang tertentu.²²

2.2. Pembentukan Karakter

a. Pengertian Pembentukan Karakter

Secara alami, anak yang baru lahir hingga tiga tahun, atau mungkin sampai lima tahun kedepannya, kemampuan penalaran seorang anak masih belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar

²⁰ Santosa, dalam Nopi Sahputri dkk, *Peran Program Kerja Sanggar Seni Sedulang Terhadap Perkembangan Tari Di Kecamatan Banyuasin III*, Jurnal Ilmu Pendidikan volume 3, No 1 Tahun 2022

²¹ E Hetzer, dalam Nopi Sahputri dkk, *Peran Program Kerja Sanggar Seni Sedulang Terhadap Perkembangan Tari Di Kecamatan Banyuasin III*, Jurnal Ilmu Pendidikan volume 3, No 1 Tahun 2022

²² Ivancevich, Jhon, dalam Egi Hayu Sejati, *Upaya Panti Asuhan Mardatillah Membina Keterampilan Hidup Anak Asuh Di Kabupaten Sukoharjo*, Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan volume 20 nomor 2 agustus 2022

masih terbuka dan menerima segala jenis informasi dan stimulus yang di masukan kedalamnya tanpa adanya seleksi, dimulai dari orang tua, lingkungan dan keluarganya. Dari mereka itu lah pondasi pertama pembentukan karakter seorang anak. Selanjutnya terbentuknya karakter anak bisa melalui pengalaman hidup yang berasal dari lingkungan, kerabat, sekolah, televisi, internet, buku, majalah dan berbagai sumber lainnya yang dapat menambah ilmu pengetahuan yang akan mengantarkan seseorang memiliki kemampuan yang semakin besar untuk dapat menganalisis dan menalar objek eksternal. Mulai dari sinilah, peran pikiran sadar menjadi semakin dominan. Seiring berjalannya waktu, maka penyaringan informasi melalui pancaindra dapat dengan mudah dan langsung di terimah oleh pikiran bawah sadar. Semakin banyak informasi yang di terimah semakin matang sistem kepercayaan dan pola pikir yang terbentuk, maka semakin jelas tindakan, kebiasaan dan karakter unik dari masing-masing individu.

Karakter secara harfiah menurut poerwadarminta berarti tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak dan budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.²³ Adapun secara terminologis menurut Ahmad Tafsir karakter adalah lebih dekat atau sama dengan akhlak, yaitu spontanitas manusia bersikap, atau perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia, sehingga ketika muncul tidak perlu dipikirkan lagi.²⁴

Pembentukan karakter dalam hal ini sangat erat kaitanya dengan pendidikan karakter, defenisi pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekan dalam kehidupan sehari-

²³ Powerwadarminta, dalam Uswatun Hasanah, *Model-Model Pendidikan Karakter di Sekolah*, Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, Mei 2016

²⁴ Ahmad Tafsir, dalam Uswatun Hasanah, *Model-Model Pendidikan Karakter di Sekolah*, Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, Mei 2016



hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.²⁵

Pendapat lain pendidikan karakter adalah upaya sadar dan terencana dalam mengetahui kebenaran atau kebaikan, mencintai dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁶ Sedangkan menurut Thomas Lickona, pendidikan karakter adalah membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya. Aristoteles berpendapat bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku.²⁷

b. Faktor-Faktor Pembentukan Karakter

Secara bahasa (etimologis) Karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, watak dan temperamen. Sedangkan secara istilah (terminologis) yang dikemukakan oleh Hermawan Kartaya (2010) karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (manusia). Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap serta merespons sesuatu.²⁸

²⁵ Darma Kusuma dkk, *Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Cet. 3 (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012), h.5.

²⁶ Suriyadi, *Strategi Pembelajaran Karakter*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), hal.6.

²⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung, Alfabeta cv, 2017) hal. 23

²⁸ Hermawan Kartaya, dalam Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung, Alfabeta cv, 2017) hal. 2



Karakter tidak terbentuk begitu saja, tetapi terbentuk melalui beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁹

a) Faktor Internal

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini diantaranya adalah:

1) Insting atau Naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu.³⁰ Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (insting). Naluri merupakan tabiat yang dibawah sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli. Para ahli psikologi membagi insting manusia sebagai pendorong tingkah laku kedalam beberapa bagian diantaranya naluri makan, naluri berjodoh, naluri keibu-bapakan, dan naluri ber-Tuhan.

Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada penyalurannya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan, tetapi juga dapat mengangkat kepada derajat yang mulia, jika naluri disalurkan kepada hal baik dengan tuntunan kebenaran.

2) Adat atau Kebiasaan

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang di maksud dengan kebiasaan adalah perbuatan yang sering di ulang-ulang sehingga mudah untuk di kerjakan. Faktor

²⁹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung, Alfabeta cv, 2017) hal. 19

³⁰ Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), hal.7

kebiasan ini memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dan membina akhlak (karakter). Sehubungan kebiasaan merupakan perbuatan yang di ulang-ulang sehingga mudah dikerjakan maka manusi hendaknya manusia memaksakan diri untuk mengulang-ulang perbuatan yang baik sehingga menjadi kebiasaan dan terbentuklah karakter yang baik.

3) Kehendak atau Kemauan

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang di maksud, walau di sertai berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut. Salah satu kekuatan yang berlindung di balik tingkah laku adalah kehendak atau kemauan keras.

4) Suara Batin atau Suara Hati

Didalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati. Suara batin berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, di samping dorongan untuk melakukan perbuatan baik. Suara hati dapat terus di didik dan dituntun akan menaiki jenjang kekuatan rohani.

5) Keturunan

Keturunan adalah suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat meliaht anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh. Sifat yang diturunkan pada garis besarnya ada dua macam yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sifat jasmaniyah, yakni kekuatan dan kelemahan otot-otot dan urat sarap orang tua yang dapat diwariskan kepada anaknya.
- Sifat ruhaniyah, yakni lemah dan kuatnya suatu naluri dapat diturunkan pula oleh orang tua yang kelak mempengaruhi anak cucunya.

b) Faktor Eksternal

Selain faktor internal (yang bersifat dari dalam), juga terdapat faktor eksternal (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Ahmad Tafsir menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik dan buruk akhlak seseorang itu sangat tergantung pada pendidikannya. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seseorang yang baik pendidikan formal, informal maupun non-formal.³¹

Betapa pentingnya faktor pendidikan itu, karena naluri yang terdapat pada seseorang dapat di bangun dengan baik dan terarah. Oleh karena itu, pendidikan agama perlu dimanifestasikan melalui berbagai media baik pendidikan formal disekolah, pendidikan informal di lingkungan keluarga, dan pendidikan non-formal yang ada pada masyarakat.

³¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 6



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Lingkungan

lingkungan (*milie*) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuhan-tumbuhan, keadaan tanah, dan pergaulan manusi hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku. Adapun lingkungan dibagi kedalam dua bagian yaitu:

a. Lingkungan Yang Bersifat Kebendaan

Alam yang melingkungi manusia merupakan faktor yang mempengaruhi dan menentukan tingkah laku manusi. Lingkungan alam ini juga dapat mematahkan dan mematangkan pertumbuhan seperti bakat yang dibawah seseorang.

b. Lingkungan Pergaulan Yang Bersifat Kerohanian

seseorang yang hidup di lingkungan yang baik secara langsung atau tidak langsung dapat membentuk kepribadiannya menjadi baik, begitu pula sebaliknya seseorang yang hidup dalam lingkungan kurang mendukung dalam pembentukan akhlaknya maka setidaknya dia akan terpengaruh lingkungan tersebut.

2.2. 3 Kemandirian

a. Pengertian Kemandirian

Kemandirian merupakan suatu sikap yang di peroleh secara kumulatif melalui proses yang dialami seseorang dalam perkembanganya, dimana dalam proses menuju kemandirian, individu belajar untuk menghadapi berbagai situasi dalam lingkungan sosialnya sampai ia mampu berfikir dan mengambil tindakan yang tepat dalam mengatsi suatu kondisi.³²

Rika Sa'diyah Fai-Universitas Muhammadiyah Jakarta, *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*, Kordinat Vol.XVI No. 1 April 2017



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemandirian berasal dari kata mandiri, dalam bahasa Jawa Jawa berarti berdiri sendiri. Kemandirian dalam arti psikologis dan mentalis mengandung pengertian keadaan seseorang dalam kehidupannya yang mampu memutuskan atau menegerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesua tu yang di kerjakanya atau diputuskanya, baik dalam segi manfaat atau keuntungannya maupun segi-segi negatif dan kerugian yang akan dialaminya.³³

Menurut Maria Montessori dalam alfarani. Kemandirian adalah kemampuan melakukan sesuatu untuk diri sendiri.³⁴ Sedangkan menurut Bathi kemandirian merupakan prilaku yang aktifitasnya diarahkan kepada diri sendiri, tidak terlalu mengharapkan bantuan orang lain, dan bahkan memecahkan masalahnya sendiri.³⁵ Adapun menurut Bahrudin Mustofa kemandirian adalah kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima Konsekuensi yang menyertainya.

Dari penjelasan beberapa pendapat diatas kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan akan sebuah kemampuan diri dalam menyelesaikan masalah tanpa bantuan orang lain. Individu yang mandiri merupakan individu yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, mampu mengambil keputusan sendiri, mempunyai inisiatif dan kreatif, tanpa mengabaikan lingkungan sekitarnya. Adapun kemandirian yang di maksud dalam penelitian ini adalah anak-anak asuh mampu bekerja sendiri, berfikir kreatif, dan bertanggung jawab.

Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 53.

Maria Montessori, dalam Mahyumi Rantina Universitas Negri Jakarta, *Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 2, November 2015 hal, 184

Bathi H.K, *Educational Psychology* (New Delhi: Mc, Grow- Hiil International Edition 1995), h. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Aspek-Aspek kemandirian

Menurut Widayati, aspek-aspek kemandirian adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) Tanggung jawab, yaitu kemampuan memikul tanggung jawab, kemampuan untuk menyelesaikan sebuah tugas, mampu mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya, kemampuan menjelaskan peran-peran baru, memiliki prinsip tentang mana yang benar dan mana yang salah dalam berfikir dan bertindak. Adapun yang di maksud dengan tanggung jawab disini yaitu seperti menjalankan piket sehari-hari, apel pagi dan pelaksanaan solat lima waktu.
- 2) Otonomi, ditunjukkan dengan mengerjakan tugas sendiri, yaitu suatu kondisi yang ditunjukkan dengan tindakan yang dilakukan atas kehendak sendiri.
- 3) Pengendalian diri atau kontrol diri, pengendalian diri yang kuat ditunjukkan dengan pengendalian tindakan dan emosi yang mampu mengatasi masalah dan kemampuan melihat sudut pandang orang lain.
- 4) Inisiatif, ditunjukkan dengan kemampuan berfikir dan bertindak secara kreatif

Sedangkan menurut Hapinghurst dalam Mu'tadin,³⁷ kemandirian dalam kontek individu memiliki aspek yang lebih luas lebih dari sekedar aspek fisik, yaitu: aspek emosi ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi, aspek ekonomi ditunjukkan dengan kemampuan mengatur ekonomi dan tidak dan tidak tergantung ekonomi pada orang lain, aspek intelektual ditunjukkan dengan kemampuan mengatsi berbagai masalah yang di hadapi dan aspe sosial ditunjukkan dengan kemampuan berinteraksi dengan orang lain.

³⁶Widayanti, Fenomena Bullying di Sekolah Dasar Negeri Semarang Jurnal Psikologi Undip, Volume 5 No 2, 2009

³⁷Zainun Mutadin, *Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja* , hal 5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Ciri-Ciri Kemandirian

Menurut Covey kemandirian memiliki ciri-ciri sebagai berikut

- 1) Secara fisik mampu bekerja sendiri
- 2) Secara mental dapat berfikir sendiri
- 3) Secara kreatif mampu mengapresiasi gagasannya dengan cara yang mudah dipahami
- 4) Secara emosional kegiatan yang dilakukannya dipertanggung jawabkan sendiri.³⁸

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Anak

Menurut Santrock³⁹ faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian dan membentuk kemandirian adalah:

- 1) Lingkungan
Lingkungan keluarga (internal) dan masyarakat (eksternal) akan membentuk kepribadian seseorang termasuk kemandirian
- 2) Pola Asuh
Peran dan pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam penanaman nilai-nilai kemandirian seseorang anak
- 3) Pendidikan
Pendidikan memiliki pengertian yang berarti dalam perkembangan terbentuknya kemandirian pada diri seseorang.

Sedangkan menurut Hasan Basri faktor yang mempengaruhi pembentukan kemandirian anak adalah:

- 1) Faktor Internal
Faktor internal merupakan semua pengaruh yang bersumber dalam diri sendiri seperti keadaan keturunan dan konstitusi tubuhnya sejak dilahirkan dengan segala perlengkapan yang melekat padanya contoh: faktor peran jenis kelamin, faktor kecerdasan dan inteligensi serta faktor perkembangan.

³⁸ Steven R. Covey, dalam Rika Sa'diyah Fai-Universitas Muhammadiyah Jakarta, *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*, Kordinat Vol.XVI No. 1 April 2017 hal, 37

³⁹ Jhon W. Santrock, *Adolesence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga , 2003), h. 145-220.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar dirinya seperti, faktor pola asuh, faktor sosial dan budaya, serta faktor lingkungan sosial ekonomi.

2.2.4 Panti Asuhan

a. Pengertian Panti Asuhan

Panti asuhan adalah rumah atau tempat untuk memelihara, membina dan mendidik anak yatim, piatu, anak kurang mampu, anak telantar dan sebagainya.⁴⁰ Sedangkan Menurut Depsos RI panti asuhan merupakan suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak-anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasaan anak, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang di harapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional panti asuhan merupakan rumah tempat memelihara dan merawat anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak terlantar yang bertujuan untuk memberikan pelayanan, keterampilan, dan proses pembentukan karakter pada anak asuh.⁴¹

Berdasarkan definisi panti asuhan diatas, dapat kita pahami bahwa keberadaan panti asuhan bukan hanya sekedar memberikan pelayanan fisik anak asuh semata, akan tetapi lebih jauh dari itu yakni sebagai suatu lembaga yang juga bertanggung jawab terhadap pelayanan pendidikan, perkembangan mental dan akhlak anak asuh

⁴⁰ Casmini, 2007, Emotional Parenting, (Yogyakarta: Pilar Medika, 2007)

⁴¹ Erfan Karyadiputra (dkk). *Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis TI Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putra Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dua'fa Yayasan AL-ASHR* Banjarmasin. Jurnal AL-Iklas vol 4 no 2, april 2019.

sebagai pemenuhan akan psikis mereka. Hal ini berarti lembaga sosial tersebut dituntut berperan aktif sebagai pengganti orang tua bagi anak-anak asuh yang bertanggung jawab terhadap seluruh kebutuhan anak-anak dan masa depan mereka.

b. Tujuan dan Fungsi Panti Asuhan

Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia tujuan panti adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pelayanan berdasarkan pada profesi pekerjaan sosial kepada anak yatim, piatu, kurang mampu dan anak terlantar dengan cara membantu dan membimbing mereka menuju perkembangan pribadi yang wajar serta memiliki keterampilan kerja yang baik, sehingga mereka menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup secara layak dan bertanggung jawab, baik bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat.
- 2) Penyelenggaraan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak di panti asuhan sehingga terbentuknya manusia-manusia yang memiliki kepribadian matang dan berdedikasi, mempunyai karakter yang baik dan keterampilan yang mampu menopang hidupnya dan keluarganya. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan panti asuhan adalah memberikan pelayanan, bimbingan dan keterampilan untuk membina anak-anak agar menjadi manusia yang berkualitas.

Adapun fungsi Panti asuhan Menurut Departemen Sosial Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial anak. Panti Asuhan berfungsi sebagai pembinaan, perlindungan, pemulihan, pengembangan dan pencegahan.
- 2) Sebagai pusat data dan informasi serta konsultasi kesejahteraan sosial anak.
- 3) Pusat pengembangan keterampilan (yang merupakan fungsi pendukung). Panti asuhan adalah lembaga yang menjalankan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak yang berfungsi sebagai pusat keterampilan dan pembentukan karakter kepada anak asuh.

2. Konsep Operasional

Secara umum konsep adalah ide-ide, penggambaran hal-hal atau benda-benda ataupun gejala sosial yang dinyatakan dalam istilah atau kata. Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap penelitian ini oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

Konsep operasional adalah konsep yang di gunakan untuk menjabarkan bentuk nyata kerangka teoritis, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak dan juga belum sepenuhnya dapat diukur di lapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah.⁴²

Pada umumnya tujuan yang dilakukan program panti asuhan adalah untuk mendidik, membina dan membantu anak-anak dalam pembentukan karakter kemandirian anak agar anak-anak kedepan lebih maju dan mandiri dalam menjalani kehidupannya.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah implementasi program kerja panti asuhan ar-rahim dalam pembentukan karakter kemandirian anak asuh.

Kerangka pikir digunakan untuk memberikan batasan terhadap kajian teori yang berguna untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap penelitian ini, dan menjabarkan dalam bentuk nyata, karena kajian teori masih bersifat abstrak, dan sepenuhnya masih belum juga dapat diukur di lapangan.

⁴² Nurul Zuriyah, *Metedologi Penelitian Dan Pendidikan*, (Bandung: PT Nurul Zuriyah, 2006), 6





UIN SUSKA RIAU

©Himpunan cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

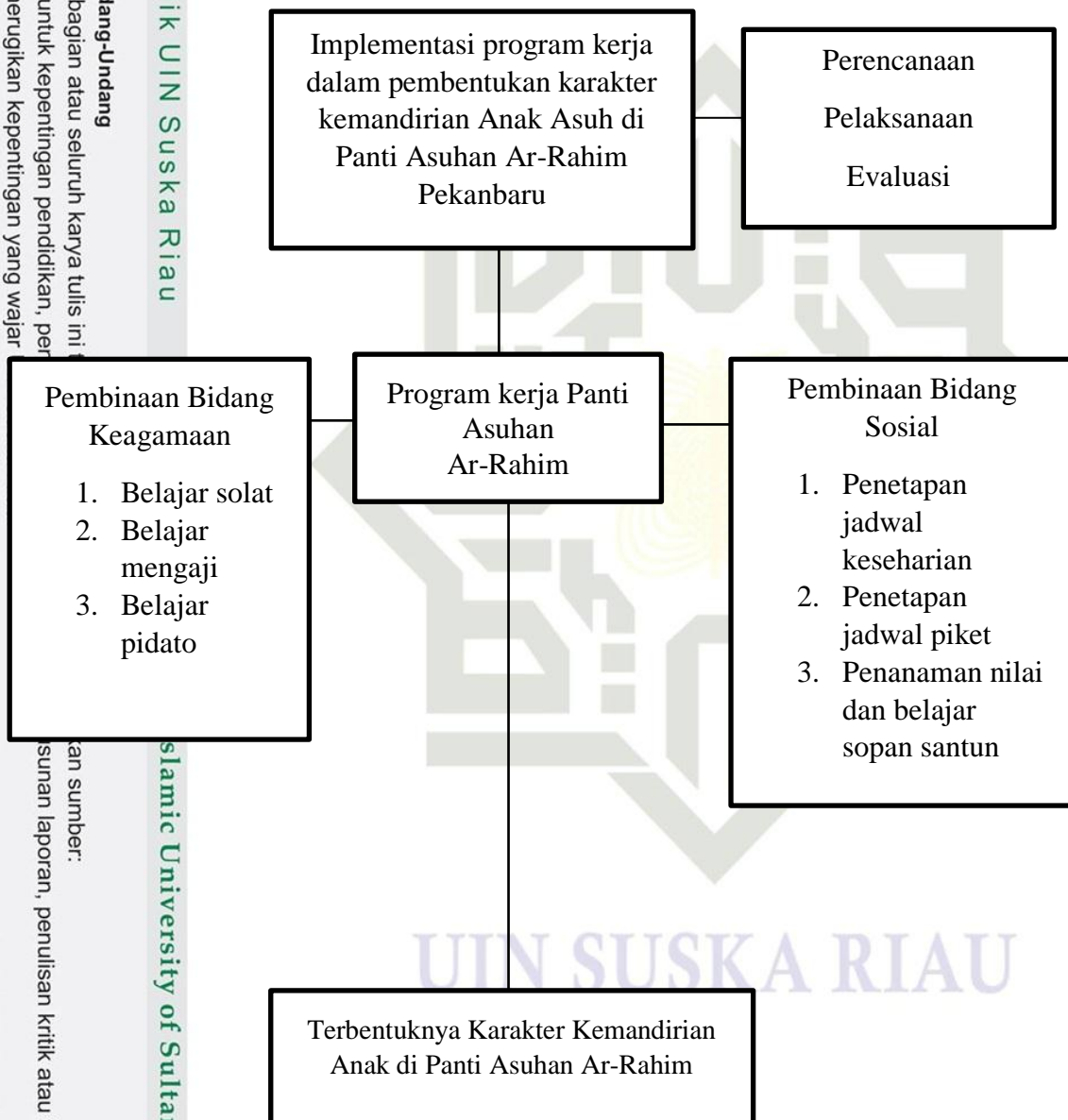
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori implementasi dari Nurdin dengan tiga indikator yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Atau dapat dilihat dari kerangka pikir pada gambar.2.1 di bawah ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, prilaku, persepsi, upaya dan lain sebagainya. Adapun alasan penulis memilih metode penelitian ini dikarenakan metode ini sangat cocok dengan penelitian saya yang menjelaskan sebuah fenomena, kemudian fenomena itu harus diteliti secara mendalam menggunakan sumber data yang sudah diumpulkan baik data primer maupun data sekunder.

3.2 Lokasi Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Panti Asuhan Ar-Rahim jalan Garuda Sakti Km 3 Kelurahan air putih Kecamatan Binawidya. Adapun alasan penulis memilih lokasi penelitian di Panti Asuhan Ar-Rahim karena Panti Asuhan ini merupakan panti asuhan yang memiliki program pendidikan formal dan non formal dan panti asuhan ini memiliki letak yang strategis serta panti asuhan ini memiliki anak asuh yang begitu banyak sekitar 42 orang sehingga peneliti tertarik untuk penelitian disini.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Sumber data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini diambil berdasarkan interaksi langsung dilapangan bersama informan baik berupa wawancara maupun observasi langsung di panti asuhan. Adapun sumber data primer yaitu ketua panti asuhan sebagai informan kunci pada penelitian, seksi keagamaan, pengasuh dan anak asuh sebagai informan tambahan dalam memenuhi kebutuhan penulisan skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa izin penulisan dalam bentuk atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang di gunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa buku-buku, dokumentasi hasil penelitian, dan dokumen lain yang berkaitan dalam permasalahan yang di teliti.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari ketua panti asuhan pengurus dan anak-anak asuh lainnya karena merekalah yang lebih mengetahui tentang persoalan yang ada di Panti Asuhan Ar-Rahim.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
	Pengurus/ketua Panti	1	Informan Kunci
	Seksi Keagamaan	2	Informan Pendukung
	Pengasuh	2	Informan Pendukung
	Anak Asuh	3	Informan Pendukung

(Sumber: penulis skripsi)

Tabel 3.1 ini menjelaskan informan penelitian peneliti yang berjumlah 8 orang 1 orang ketua, 2 orang seksi keagamaa, 2 orang pengasuh, dan 3 orang anak asuh panti asuhan. Adapun alasan penulis mengambil informan anak asuh sebanyak 3 orang dikarenakan dalam Panti Asuhan Ar-Rahim memiliki 3 tingkatan pendidikan di mulai dari tingkatan pendidikan SD, SMP, dan Tingkatan pendidikan SMA, oleh karena itu penulis membagi satu-satu orang dari 3 pendidikan yang ada di ada di panti asuhan Ar-Rahim tersebut.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka dalam Penelitian ini menggunakan teknik Studi Lapangan. Teknik studi lapangan adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta terkait implementasi program kerja panti asuhan ar-rahim dalam pembentukan karakter kemandirian anak asuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara atau interview adalah percakapan yang dilakukan dengan narasumber untuk tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴³ Dalam penelitian ini, penulis lebih dominan menggunakan teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur. Wawancara yang akan dilakukan dengan ketua, manajemen, Pengasuh, dan beberapa anak asuh di Panti Asuhan Ar-R ahim.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan dan pencatatan tetapi juga harus memahami, menganalisa, dan mengadakan pencatatan yang sistematis. Mengamati adalah menatap kejadian geraka atau proses yang harus dilaksanakan secara objektif.⁴⁴ Teknik observasi dalam penelitian ini adalah dengan datang langsung ke lokasi penelitian yaitu panti asuhan Ar-Rahim jalan garuda sakti km 3, 5 simpang baru kecamatan Binawidya. Data yang di peroleh dari hasil observasi adalah gambaran tentang kondisi panti asuhan Ar-Rahim baik itu gedung, keadaan anak asuh, dan proses segala kegiatan anak asuh dalam keseharian anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rahim.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Lexsy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif* (<http://repository.uin-suska.ac.id/>). Uin suska
⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (jakarta: PT.Rineke Cipta, 2022), hal 232-232



3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan cara melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang-orang lain. Dokumentasi memiliki tujuan untuk pengumpulan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari hasil penelitian yang dilakukan.⁴⁵

3.2 Validitas Data

Validitas data yang dikenal dengan pengujian atau pemeriksaan keabsahan data. Pada kali ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai validitas data. Triangulasi⁴⁶ adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggabungkan data dari sumber-sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode dalam wawancara yang ditunjang dengan metode dokumentasi disaat wawancara berlangsung. Triangulasi terbagi menjadi 2 jenis yaitu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber⁴⁷. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara memperoleh data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun atau mengolah data untuk ditafsirkan lebih lanjut. Untuk itu data yang dapat dianalisis menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data, dianalisis dan kemudian penarikan kesimpulan.

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal 78.

⁴⁶ Jalaluddin, "Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi", (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal 25.

⁴⁷ Sugiono, "Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D. (Bandung CV Alfabeta 2015), hal, 373



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustaan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, dan menelusuri tema.⁴⁸

Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya.⁴⁹

4. Menarik Kesimpulan/verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan hasil kesimpulan atau verifikasi adalah suatu usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

Ahmad Rijali, Uin Antasari Banjarmasin *Analisis Data Kualitatif* Jurnal Alhadharah vol. 17 No. 1 33 januari-juni 2018 hal, 91

Ahmad Rijali, Uin Antasari Banjarmasin *Analisis Data Kualitatif* Jurnal Alhadharah vol. 17 No. 1 33 januari-juni 2018 hal, 94

BAB IV GAMBARAN UMUM

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Panti Ar-Rahim merupakan suatu panti Asuhan dengan status lembaga sosial yang beralamat di Jalan Garuda Sakti km 3 panti Asuhan Ar-Rahim ini, pada awalnya sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi permasalahan sosial seperti kemiskinan, kebodohan, dan peningkatan jumlah anak terlantar di kota pekanbaru dengan sekedar menyantuni kebutuhan sekolah kepada para penyandang masalah sosial, sedangkan mereka masih dalam asuhan keluarga masing-masing.⁵⁰

Santunan sebagaimana yang diuturkan di atas namanya adalah santunan keluarga, ternyata kegiatan semacam ini tidak bermakna apa-apa atau paling tidak sedikit sekali artinya bagi pengentasan sosial. Sebagai jalan keluaranya pengurus mempunyai gagasan untuk mencari keluarga mampu yang bersedia menangani pengentasan anak bermasalah. Kemudian pengurus melakukan pendataan terhadap dua hal:

1. Mendata keluarga yang mampu atau yang bersedia menangani pengentasan anak bermasalah sosial.
2. Mengumpulkan anak-anak dan remaja penyandang masalah sosial yang membutuhkan penanganan.

Dari hasil pendataan tersebut pengurus mempertemukan dua belah pihak. Kegiatan yang dilakukan ini membuahkan amal usaha asuhan keluarga. Itulah dua buah kegiatan sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi masalah sosial sebelum mampu mendirikan Panti Asuhan.

Karena permasalahan sosial semakin komplek dua macam kegiatan saja di atas ternyata belum cukup untuk menanganinya. Timbullah gagasan untuk mendirikan panti asuhan untuk mengasuh dan menyantuni anak-anak yatim piatu



1. Hak Cipta Dindinggi Undang-Undang Fungsi
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kurang mampu yang berdiri pada tahun 2003 dan juga diakui serta diterima masyarakat.

Pada tahun 2003, panti asuhan Ar-Rahim pekanbaru masih mengontrak rumah warga dengan anak asuh yang berjumlah 10 orang. Namun, seiring berjalannya waktu dan karena rezeki yang telah diberikan Allah swt, pengurus panti Ar-Rahim gigih dan berusaha dalam mencari dana dengan mengedarkan proposal ke pemerintah, dan panti ini berhasil mendapatkan dana untuk mendirikan bangunan di tanah yang telah diwakafkan. Tahun 2004 pembangunan panti ini dibangun dan pada tahun 2005 panti ini berhasil didirikan sekaligus diresmikan oleh Walikota Pekanbaru yang bernama Dr. H. Herman Abdullah,

Gambar 4.1 Panti Asuhan AR-Rahim Kota Pekanbaru



(Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 21 Januari 2022)

Pada gambar 4.1 ini menjelaskan tentang panti asuhan Ar-Rahim yang mana pada foto ini merupakan penampakan atau bentuk panti asuhan Ar-Rahim dari arah depan. Panti asuhan Ar-Rahim dibangun pada tahun 2004, kemudian pada tahun 2005 panti asuhan Ar-Rahim berhasil berdiri dan resmikan oleh walikota pekanbaru.

4.2. Lokasi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Panti Asuhan Ar-Rahim yang berlokasi di Jalan Garuda Sakti km 3 kelurahan simpang baru kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru, Panti Asuhan ini merupakan lembaga pelayanan kesejahteraan sosial dan merupakan yayasan atau panti yang diwakafkan. Bidang pelayanan yang diberikan adalah memberikan

pelayanan, bimbingan, pembinaan dan pengarahan dalam hal pemenuhan kebutuhan fisik, mental, spritual maupun sosial baik yang berupa kebutuhan dasar maupun strategi bagi anak asuh, sehingga mereka memperoleh kesempatan berkembang secara luas dan tepat sesuai dengan tujuan panti asuhan.

4. Visi dan Misi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

1. Visi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Mengajak kaum muslimin dan kaum muslimat untuk lebih melihat dan memperhatikan keadaan anak yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa”

2. Misi Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru⁵²

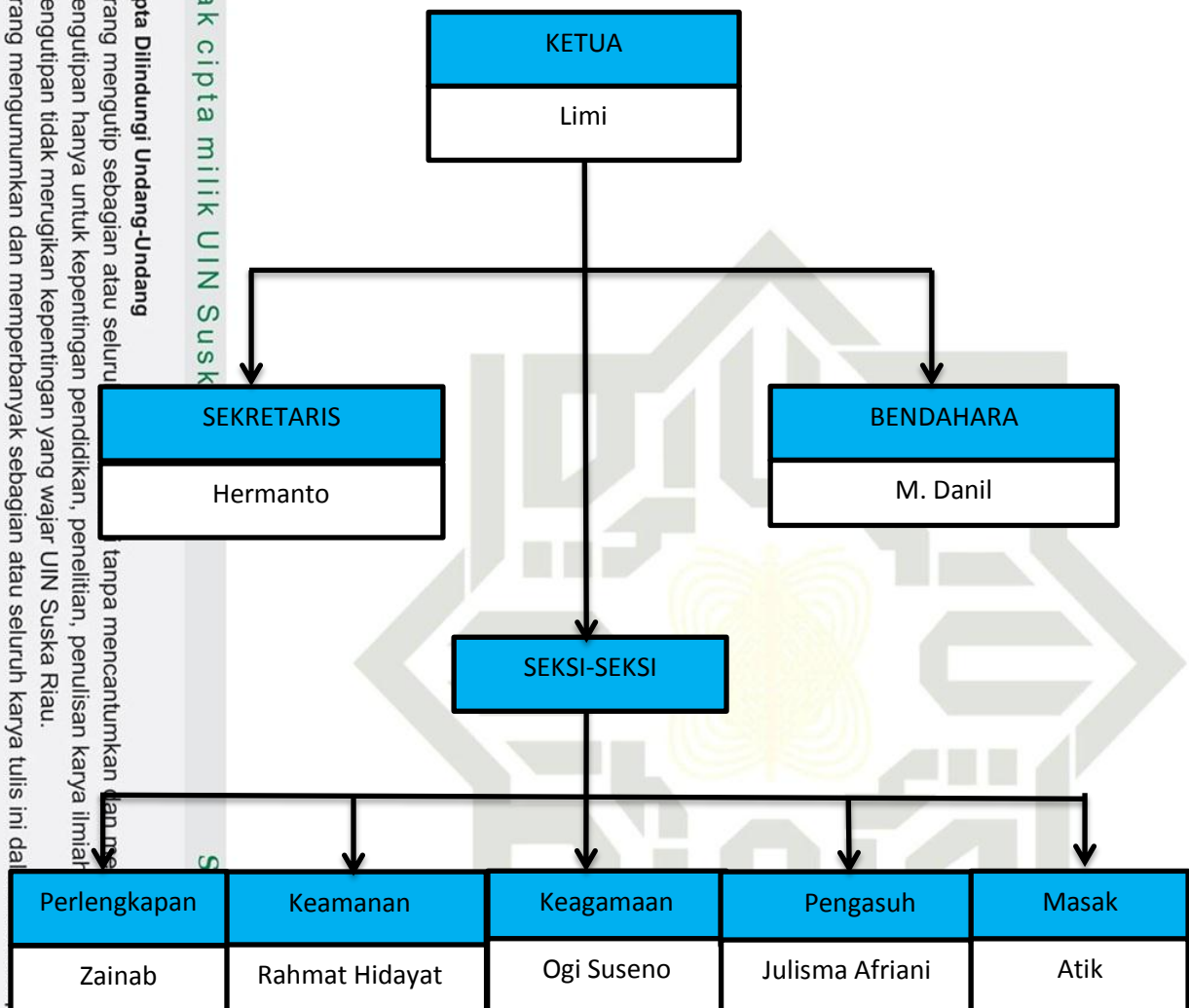
1. Membantu meringankan beban hidup anak-anak yatim, piatu dan dhuafa
 2. Menjadi penghubung antara orang yang mempunyai dengan anak-anak yatim piatu melalui pendistribusian dana infak dan sadaqoh
 3. Membantu mewujudkan impian anak-anak yatim piatu dalam hal pendidikan
 4. Menyantuni anak-anak yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa
 5. Berlatih sabar
 6. Berlatih istoqomah
- Mencari rido Allah SWT





4.4. Struktur Organisasi Panti Asuhan Ar-rahim Pekanbaru

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Panti Asuhan Ar-Rahim tahun 2022



(Sumber: Dokumen Panti Asuhan Ar-Rahim tahun 2022)

Gambar 4.2 ini menjelaskan struktur organisasi panti asuhan Ar-Rahim tahun 2020 yang diketuai bapak Limi, sekretaris bapak Hermanto dan bendahara bapak M. Danil. Panti asuhan Ar-Rahim ini memiliki 5 seksi yaitu, seksi perlengkapan yang diketuai oleh bapak Zainab, seksi keamanan yang di ketuai oleh bapak Rahmat Hidayat, seksi Keagamaan yang di ketuai oleh bapak Ogi Suseno, seksi pengasuh yang di ketuai oleh ibuk Julisma Afriani, dan seksi masak di ketuai oleh ibuk Atik.

4.5. Tujuan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Tujuan Umum Panti Asuhan Ar-Rahim

1. Adanya solidaritas antara masyarakat mempunyai dengan anak yatim piatu, fakir miskin melalui program sosial berkelanjutan.
2. Menjalani persaudaraan untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah
3. Upaya untuk meringankan beban anak yatim piatu, fakir miskin dan dhuafa
4. Untuk memberi santunan setiap bulan
5. Membimbing anak yatim, piatu, fakir miskin dan dhuafa agar bisa menjadi kader yang beriman bertakwa dan berakhlak mulia

Tujuan Khusus Panti Asuhan Ar-Rahim adalah memberikan layanan terhadap permasalahan kebutuhan praktis seperti.

1. Kebutuhan sandang, pangan, papan
2. Kebutuhan pendidikan dan kesehatan
3. Kebutuhan bimbingan belajar
4. Kebutuhan perlindungan
5. Kebutuhan arahan
6. Kebutuhan pembinaan
7. Kebutuhan efektif
8. Kebutuhan perlindungan dan rasa aman
9. Kebutuhan aktualisasi diri
10. Kebutuhan bimbingan rohani, akhlak, dan spiritual
11. Kebutuhan peningkatan taraf hidup

4.6. Tugas dan Fungsi Jabatan

1. Ketua

a. Tugasnya

- 1) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi di panti Asuhan.
- 2) Memimpin seluruh anggota pengurus, dalam melaksanakan atau menjalankan keputusan-keputusan rapat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) menjaga keutuhan dan keseimbangan panti asuhan
 - 4) Mewakili organisasi untuk menghadiri acara-acara tertentu atau agenda lainnya.
 - 5) Bersama-sama dengan Sekretaris Umum/ wasekum menandatangani surat surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan organisasi, baik bersifat ke dalam maupun ke luar.
 - 6) Bersama-sama dengan Sekretaris dan Bendahara merancang agenda mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktifitas operasional dan program organisasi.
 - 7) Menjaga integritas dan kekompakan seluruh pengurus organisasi.
 - 8) Memberikan gagasan utama berupa strategi dan kebijakan Organisasi dalam rangka kegiatan program kerja maupun dalam merespon reformasi disegala aspek-aspek kehidupan demi pencapaian cita-cita dan tujuan organisasi.
 - 9) Optimilisasi fungsi dan peran ketua-ketua bidang agar tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja organisasi
- b. Fugsinya
- 1) Merupakan pemegang atau otoritas kekuasaan tertinggi dalam pimpinan organisasi.
 - 2) Merumuskan kebijakan untuk pengembangan organisasi.
 - 3) Mengkoordinasikan kegiatan dan pengembangan organisasi.
 - 4) Bertanggung jawab terhadap seluruh Keputusan Musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran pengurus pusat organisasi.
 - 5) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang dipandang perlu menurut kepentingan dan perkembangan organisasi.
 - 6) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Kongres Organisasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Sekretaris

a. Tugasnya

- 1) Melaksanakan Administrasi dan manajemen kesekretariatan dan Melakukan koordinasi antar pengurus dan antar lembaga.
- 2) Bersama Ketua Membuat Surat Keputusan dan Rencana Kerja Organisasi.
- 3) Menyusun program kerja tahunan panti asuhan.
- 4) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja organisasi untuk menjadi kebijakan organisasi.
- 5) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan pemeliharaan administrasi panti asuhan
- 6) Mengawasi seluruh pelaksanaa kegiatan organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat –rapat lainnya.
- 7) Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal organisasi antar bidang.
- 8) Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan melalui konsolidasi internal dan menejemen konflik yang representative.

b. Fungsinya

- 1) Melakukan manajemen administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.
- 2) Melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan.
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus, pengurus dengan DPW, pengurus dengan pihak luar.
- 4) Membuat laporan periodik kegiatan organisasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi.
- 6) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
- 7) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Ketua Umum.

3. Bendahara

a. Tugasnya

- 1) Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
- 2) Mewakili Ketua apabila ketua berhalangan untuk hadir terutama untuk setiap aktivitas di bidang pengelolaan keuangan organisasi.
- 3) Bersama Ketua dan Sekretaris merupakan Tim Kerja Keuangan (TKK) atau otorisator keuangan ditubuh pengurus.
- 4) Merumuskan dan mengusulkan seluruh peraturan organisasi di bidang pengelolaan keuangan organisasi untuk menjadi suatu kebijakan organisasi.
- 5) Memimpin rapat-rapat organisasi dibidang pengolahan keuangan organisasi, menghadiri rapat-rapat Organisasi dan rapat-rapat Lainnya.
- 6) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.
- 7) Bertanggung jawab dalam penggalangan dana panti asuhan

b. Fungsinya

- 1) Melaksanakan pembukuan penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi.
- 2) Melakukan pengadaan kebutuhan barang-barang organisasi.
- 3) Menyusun rencana anggaran dan TOR nya.
- 4) Membuat laporan keuangan organisasi.

- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Umum dan berkoordinasi langsung dengan Sekretaris Umum.
- 6) Dalam melaksanakan tugasnya, bertanggungjawab kepada Ketua Umum.

4. Seksi Perlengkapan

Adalah orang yang bertugas dan dikasih amanah untuk memenuhi atau melengkapi perlengkapan yang di perlukan atau yang dibutuhkan panti Asuhan Ar-Rahim.

5. Seksi Keamanan

Adalah orang yang bertanggung jawab menjaga panti asuhan dan juga dalam mengamankan sebuah agenda atau acara atau ada masalah seperti berantam, maka seksi keamanan yang memisahkan agar tidak menimbulkan hal yang tidak di inginkan dalam panti asuhan tersebut.

6. Seksi Keagamaan

Adalah adalah orang yang bertugas dalam kegiatan seperti acara-acara ke agamaan yang dilaksanakan oleh panti asuhan tersebut dan juga membuat schedul program keagamaan panti asuhan Ar-Rahim tersebut untuk kedepanya.

7. Seksi Pengasuh

Adalah orang yang di berikan tugas untuk menjadi pengasuh anak-anak panti asuhan dalam hal mendidik, membina, memotivasi, memantau dan memberikan rasa tanggung jawab, dalam hal membentuk karakter kemandirian anak panti Asuhan Ar-Rahim.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.3 Anak Asuh Belajar Al-Quran Sama Pengasuh



Sumber: dokumentasi pada tanggal 21 Januari 2023

Pada gambar 4.3 ini menjelaskan bahwa anak panti asuhan Ar-Rahim lagi belajar al-quran bersama pengasuh yang tujuannya untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Al-Quran dan juga menenangkan pikiran dan batin serta cara agar hati tenang dan dapat pula menjadikan rasa cinta terhadap Allah SWT.

8. Seksi Konsumsi

Adalah orang yang di percaya sebagai penyedia atau yang mengatur konsumsi di panti asuhan.

4.7. Sumber Dana Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Donatur tetap yaitu sumbangan dana seikhlasnya dari para dermawan yang sukarela dan tidak terikat baik berupa uang, barang ataupun perlengkapan yang lainnya.

Simpati masyarakat yang mau berinfak, bersedekah ke panti asuhan

Pengurus Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

4.8. Fasilitas yang tersedia Di Panti Asuhan

Untuk mendukung segala keperluan atau kegiatan di panti asuhan, maka pihak panti asuhan telah menyediakan fasilitas sebagai berikut:⁵³

Fasilitas Administrasi dilengkapi dengan:

1. Ruang perkantoran, yaitu ruang kantor untuk pimpinan panti asuhan dan kantor untuk pengurus panti asuhan.
2. Ruang tamu untuk menerima tamu yang datang ke panti asuhan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fasilitas fisik penunjang bagi anak asuh, dilengkapi dengan:

1. Rumah untuk pembina panti asuhan
2. Asrama panti asuhan Ar-rahim
3. Ruang aula untuk kegiatan belajar anak asuh
4. Ruang tamu
5. Ruang dapur yang dilengkapi ruang makan dan kulkas yang tersedia
6. Kamar mandi yang tersedia untuk kamar mandi laki-laki dan perempuan
7. Musholla untuk kegiatan beribadah anak asuh
8. Ruang logistik atau gudang penyimpanan barang

Fasilitas hiburan yang dilengkapi:

1. Televisi
2. Perpustakaan
3. Lapangan bola kaki
4. Lapangan voli

Gambar 4.4 Kamar Mandi Panti Asuhan Ar-Rahim



(Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 21 Januari 2022)

Pada gambar 4.4 ini menjelaskan tentang kamar mandi panti asuhan Ar-Rahim, panti asuhan Ar-Rahim memiliki kamar mandi sebanyak 4 buah yang pemakainnya sudah di tentukan oleh pengurus panti asuhan, 1 kamar mandi untuk anak asuh perempuan, 1 kamar mandi untuk anak asuh laki-laki, 1 kamar mandi untuk pengurus perempuan, dan 1 kamar mandi untuk pengurus laki-laki.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.5 Ruang Makan Anak Asuh Panti Asuhan Ar-rahim



(Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 21 Januari 2022)

Pada gambar 4.5 ini menjelaskan tentang ruang makan anak asuh panti asuhan Ar-Rahim yang mana anak asuh disini diwajibkan untuk selalu makan bersama sesuai dengan jadwal yang di tentukan atau ditetapkan oleh pengurus panti asuhan Ar-Rahim. Panti asuhan Ar-Rahim tidak membatasi berapa kali anak asuh makan dalam sehari akan tetapi makan bersama diwajibkan 3 kali sehari yaitu pada waktu pagi sebelum berangkat kesekolah, siang hari ketika pulang sekolah, dan pada waktu malam hari setelah solat isya berjamaah.

Gambar 4.6 kamar Pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahim



(Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 21 Januari 2022)

Pada gambar 4.6 ini menjelaskan tentang kamar pengasuh panti asuhan Ar-Rahim. Panti asuhan Ar-rahim memiliki pengasuh sebanyak 3 orang, 2 orang pengasuh laki-laki dan 1 orang pengasuh perempuan, tiap kamar dihuni oleh satu orang pengasuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.7 Ruang Tamu Panti Asuhan Ar-Rahim

(Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 21 Januari 2022)

Pada gambar 4.6 menjelaskan tentang ruang tamu panti asuhan Ar-Rahim yang mana ruang tamu di ini digunakan untuk menyambut atau menerima tamu sekaligus berkomunikasi dengan orang luar ketika orang datang berkunjung ke panti asuhan Ar-Rahim tersebut.

Gambar 4.8 Aula Panti Asuhan Ar-Rahim

(Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 21 Januari 2022)

Gambar 4.8 ini menjelaskan tentang Aula panti asuhan Ar-Rahim. Aula panti asuhan ini digunakan untuk belajar oleh anak asuh panti asuhan Ar-Rahim baik anak asuh laki-laki maupun anak asuh yang perempuan, aula ini digunakan juga untuk acara-acara lainnya, seperti berbagi ilmu dan materi penting, berbagi bingkisan-bingkisan atau makanan oleh para dermawan yang bersedekah di panti asuhan tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.9 Mushalla Pantu Asuhan Ar-rahim



(Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 21 Januari 2022)

Pada gambar 4.9 ini ini menjelaskan tentang mushallah pantu asuhan Ar-Rahim yang lagi proses renovasi yang mana asuh disini diwajibkan untuk melaksanakan solat berjamaah selama 5 waktu yaitu solat subuh, solat zuhur, solat asyar, solat magrib dan solat isya. Selain untuk melaksanakan ibadah solat mushallah ini juga di gunakan untuk hal-hal yang lain seperti kegiatan acara didikan subuh pada minggu pagi, belajar solat, belajar mengaji, belajar pidato, belajar khutbah jumat, serta kegiatan-kegiatan yang berbaur keagamaan yang dilaksanakan pantu asuhan.

Gambar 4.10 Lapangan Voli Pantu Asuhan Ar-Rahim



(Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 21 Januari 2022)

Pada gambar 4.10 ini menjelaskan tentang lapangan voli sekaligus lapangan bola anak asuh pantu asuhan Ar-rahim. Pantu asuhan Ar-Rahim memiliki lapangan olahraga untuk anak asuh laki-laki dan anak asuh perempuan salah satunya adalah lapangan voli yang digunakan untuk olahraga setiap hari pada sore harinya yang tujuannya untuk melatih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebugaran tubuh serta untuk menjaga kesehatan anak asuh panti asuhan Ar-rahim tersebut.

Gambar 4.11 Ruang Dapur Panti Asuhan Ar-Rahim



(Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 21 Januari 2022)

Pada gambar 4.11 ini menjelaskan tentang ruang dapur panti asuhan Ar-Rahim. Panti asuhan Ar-Rahim memiliki ruang dapur atau ruang masak yang digunakan untuk memasak dan menyimpan bahan-bahan makanan lainnya. Adapun petugas yang memasak pada panti asuhan Ar-Rahim ini di ketuai oleh ibuk Atik.

Gambar 4.12 Kamar Tidur laki-laki Panti Asuhan Ar-Rahim



(Sumber: Hasil Dokumentasi Penelitian 21 Januari 2022)

Pada gambar 4.12 menjelaskan tentang kamar anak asuh panti asuhan Ar-Rahim. Panti asuhan Ar-Rahim memiliki kamar tidur untuk anak asuh laki-laki sebanyak 2 kamar sedangkan kamar tidur untuk anak asuh perempuan sebanyak 3 kamar. Anak asuh laki-laki dan perempuan diwajibkan tidur malam pada jam 22.00 malam.



4.9.

Persyaratan penerimaan Anak Asuh di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

Untuk penerimaan anak asuh di panti Ar-rahim pekanbaru dapat diantaranya diprioritas pada anak-anak yatim, anak terlantar dan dhuafa. Dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut.

Surat keterangan RT, RW dan Lurah atau kepala desa setempat.

Surat keterangan nikah atau cerai orang tua bagi yang masih ada

Surat keterangan kelahiran.

Surat keterangan dokter bahwa tidak menderita cacat jasmani ataupun cacat rahani.

Surat pernyataan orang tua atau wali atau organisasi pengirim.

Surat pernyataan tentang kesediaan orang tua (yang masih ada) untuk menerima kembali anak asuh tersebut apabila suatu hari anak di kembalikan

Tabel 4.1
Data Pendidikan Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim pekanbaru

No	Tingkat Pendidikan	Usia	Jumlah
1.	SD	7-14 Tahun	18 Orang
2.	SMP	13-17 Tahun	18 Orang
3.	SMA	16-21 Tahun	6 Orang
4.	Jumlah	-	42 orang

(Sumber: penulis skripsi)

Panti Asuhan Ar-rahim memiliki anak asuh sebanyak 42 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dan juga memiliki tingkatan-tingkatan pendidikan yang berbeda-beda mulai dari tingkatan SD yang berjumlah 18 orang yang berusia sekitar 7-14 tahun, tingkatan SMP 18 orang yang berusia 13-17 tahun dan tingkatan SMA 6 orang yang berusia 16-21 tahun.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

13.	M. Muis	L	Pekanbaru	Didalam panti	T. Mampu	SD
14.	Idris Rajib Fani	L	Pekanbaru	Didalam panti	T. Mampu	SMP
15.	M. Riski Saparudin	L	Batam	Didalam panti	Yatim	SMP
16.	Rohidatul Kurniawan	L	Pekanbaru	Didalam panti	Piatu	SMP
17.	Prayatabil fani	L	Pekanbaru	Didalam panti	T. Mampu	SMP
18.	Delen Surya Virmana	L	Pekanbaru	Didalam panti	Yatim	SMP
19.	M. Zulfahri Akbar	L	Sumatra Barat	Didalam panti	T. Mampu	SMP
20.	Chairul	L	Pekanbaru	Didalam panti	T. Mampu	SMA
21.	Wahyu Azra	L	P. Bintang	Didalam panti	T. Mampu	SMA
22.	Deko Ardiansyah	L	Sumatra Barat	Didalam panti	T. Mampu	SMA

Sumber: Dokumen Panti Asuhan Ar-Rahim tahun 2022)

Pada tabel 4.2 ini menjelaskan data anak asuh laki-laki panti asuhan Ar-Rahim yang berjumlah 22 orang yang memiliki pendidikan yang berbeda-beda sebanyak 13 orang berpendidikan SD, 6 orang berpendidikan SMP, dan 3 orang berpendidikan SMA.



Tabel 4.3 Data Anak Asuh perempuan Panti Asuhan Ar-Rahim

No	Nama	Jk	Tempat tanggal lahir	Tempat Tingal Anak	Alasan Masuk LKSA	Pendidikan Anak
1.	Delsa Urheni	P	Jambi 26-02-201	Didalam panti	T. Mampu	SD
2.	Riwa Husnari	P	Pariaman 05-09-2006	Didalam panti	Yatim	SD
3.	Adelia Rindu	P	Damar Gadang 25-05-2011	Didalam panti	Yatim	SD
4.	Dinda FeBriani	P	Pekanbaru 17-02-2009	Didalam panti	T. Mampu	SD
5.	Calista Aurel	P	Pekanbaru 28-07-2012	Didalam panti	T. Mampu	SD
6.	Alwi Mutiara	P	Pekanbaru 25-11-2007	Didalam panti	Yatim	SMP
7.	Hendayani Fitri	P	Banjar Aur 06-07-2004	Didalam panti	T. Mampu	SMP
8.	Eni Lestari	P	Mondang Kymango 20-09-2006	Didalam panti	T. Mampu	SMP
9.	Baitul Rahmi	P	Sungai Karuh 19-08-2005	Didalam panti	T. Mampu	SMP
9.	Mini Lusidia	P	Pekanbaru 16-02-2006	Didalam panti	Yatim	SMP
11.	Nahlia Anggita	P	Pasir Pangarian 23-04-2007	Didalam panti	Yatim	SMP

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12.	Riska Dayanti	P	Langgar Payung 09-03-2007	Didalam panti	Yatim	SMP
13.	Diana Putri	P	Banjar Aur Utara 08-07-2006	Didalam panti	T. Mampu	SMP
14.	Aiysah	P	Pekanbaru 16-07-2007	Didalam panti	T. Mampu	SMP
15.	Nahlia Deswita Sari	P	Langgar Payung 21-04-2005	Didalam panti	Yatim	SMP
16.	Radiatul Vadilla	P	Pekanbaru 06-04-2005	Didalam panti	T. Mampu	SMP
17.	Kurniati Putri	P	Pekanbaru 12-04-2006	Didalam panti	T. Mampu	SMP
18.	Endang Astarina	P	Pekanbaru 19-04-2003	Didalam panti	T. Mampu	SMA
19.	Yahdiani Putri	P	Pasir Pangaraian 06-01-2022	Didalam panti	T. Mampu	SMA
20.	Yahdiana Hayyum	P	Menaming 05-05-2004	Didalam panti	T. Mampu	SMA

(Sumber: Dokumen Panti Asuhan Ar-Rahim tahun 2022)

Pada tabel 4.3 ini menjelaskan data anak asuh perempuan panti asuhan Ar-Rahim yang berjumlah 20 orang yang memiliki pendidikan yang berbeda-beda sebanyak 5 orang berpendidikan SD, 12 orang berpendidikan SMP, dan 3 orang berpendidikan SMA.

Gambar 4.13 Anak Asuh panti Asuhan Ar-Rahim



(Sumber: [https://panti-asuhan ar-rahim-pekanbaru.businnes.site](https://panti-asuhan-ar-rahim-pekanbaru.businnes.site))

Pada gambar 4.13 menjelaskan tentang anak asuh panti asuhan Ar-Rahim. Panti asuhan Ar-Rahim pada saat ini memiliki anak asuh sebanyak 42 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.



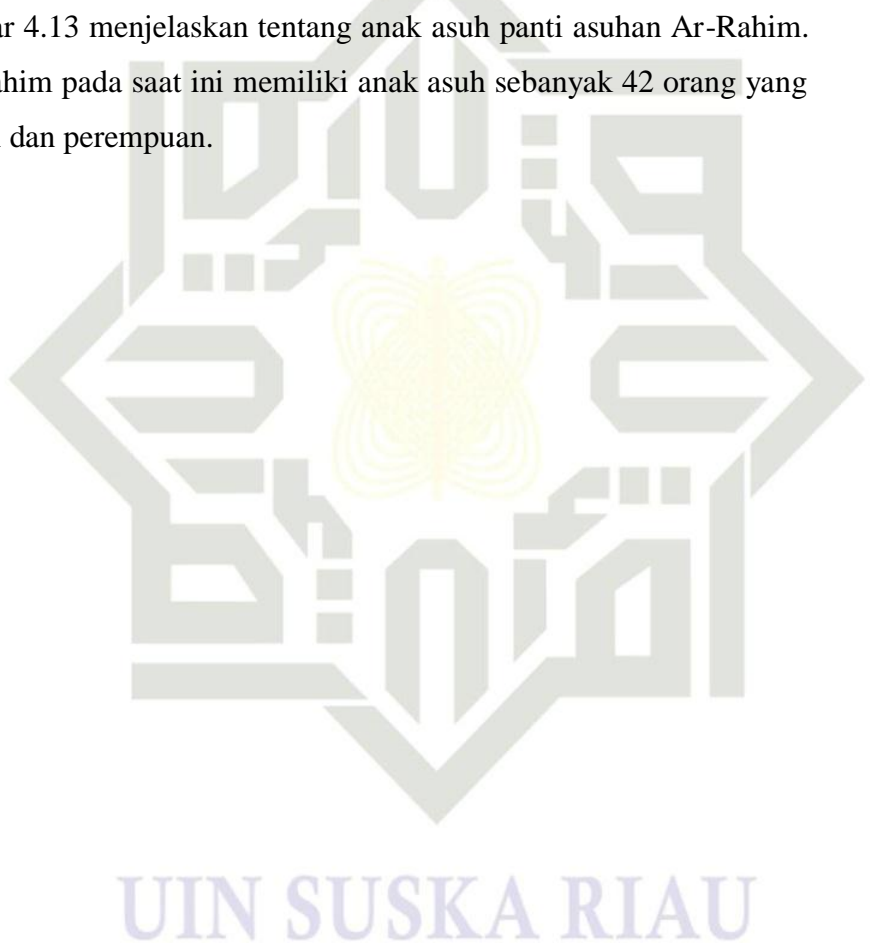
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul implementasi program kerja dalam pembentukan karakter kemandirian anak asuh di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

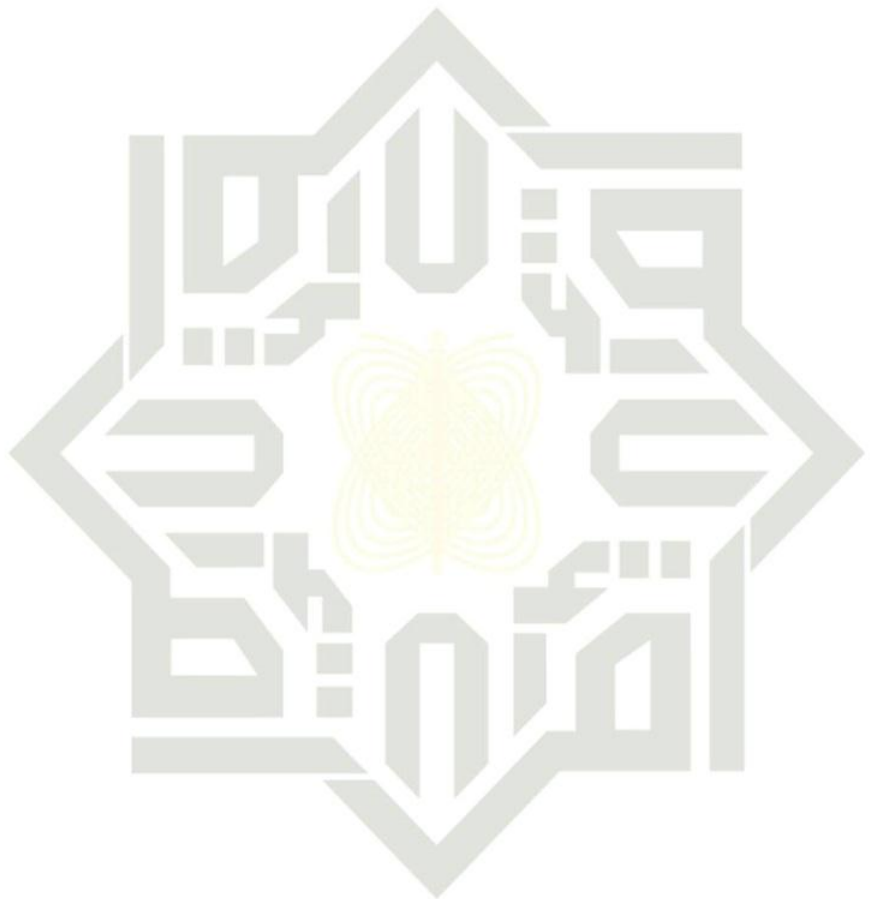
1. Karakter kemandirian anak di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru masih belum begitu baik seperti masih ada beberapa anak asuh yang kurang disiplin dan kurang mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab yang rendah.
2. Penyebab karakter kemandirian anak-anak panti asuhan ini kurang baik adalah dikarenakan masih kurangnya ketegasan pengurus dalam menegakkan aturan hal ini terlihat dari bentuk hukuman bagi yang tidak menjalankan kegiatan seperti hanya mendapatkan teguran saja ditambah lagi kurangnya pengawasan pengurus dalam setiap kegiatan-kegiatan yang ada.
3. Program kerja di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru meliputi dua program utama yakni program pembinaan bidang keagamaan dan program pembinaan bidang sosial.
4. Hasil dari program pembinaan keagamaan dan pembinaan bidang sosial ini sudah berjalan dengan baik namun masih terdapat kekurangan dalam penerapan aturan dan pengawasan kegiatannya saja.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul implementasi program kerja dalam pembentukan karakter kemandirian anak asuh di panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim diharapkan dapat meningkatkan program-program lainnya seperti menambah jadwal dan waktu kegiatan dari program kerja yang sudah ada agar anak-anak menjadi lebih banyak waktu untuk memahami materi atau pelajaran.

2. Pengurus Panti Asuhan Ar-Rahim diharapkan agar lebih tegas dalam penegakkan aturan-aturan terutama bagi yang melanggar aturan agar anak-anak panti menjadi lebih disiplin.
3. Pengurus panti asuhan diharapkan memberikan pengawasan yang ketat terhadap jadwal-jadwal yang sudah di buat.



UIN SUSKA RIAU

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

1. **Buku**
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1995)
2. Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2004)
3. Bathi H.K, *Educational Psychology* (New Delhi: Mc, Grow- Hiil International Edition 1995)
4. Dama Kusuma dkk, *Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Cet. 3 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012)
5. Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2004)
6. Hanifah Harsono, *Implementasi Kebijakan dan Politik*, (Jakarta: Rosdakarya, 2002)
7. Hasan Basri, *Remaja Berkualitas Problematika Remaja dan Solusinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
8. Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi* (Bandung, Alfabeta CV, 2017)
9. Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2014)
10. Saluddin, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2002)
11. Shon W Santrock, *Adolesence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga , 2003)
12. Nurdi Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002)
13. Nurul Zuriah, *Metedologi Penelitian Dan Pendidikan*, (Bandung: PT Nurul Zuriah, 2006)
14. Sugiono, “Metode Kuantitatif, Kualiatatif dan R dan D. (Bandung CV Alfabeta 2015)
15. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2022)



- Suprapno, *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spritual* (Malang, CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019)
- Utiyadri, *Strategi Pembelajaran Karakter*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013)
- Amun Mutadin, *Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja* *Jurnal*
- Almad Rijali, Uin Antasari Banjarmasin *Analisis Data Kualitatif* *Jurnal Alhadharah* vol. 17 No. 33 januari-juni 2018 hal, 91
- Sede Kurniawan (dkk), *Peranan Panti Asuhan Putri Aisyiyah Kabupaten Aceh Singkil dalam Meningkatkan Kemandirian Anak* *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan*(JISP) Vo 1, No 1, Maret 2020, 1-6
- Ugi Hayu Sejati, *Upaya Panti Asuhan Mardatillah Membina Keterampilan Hidup Anak Asuh Di Kabupaten Sukoharjo*, *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan* volume 20 nomor 2 agustus 2022
- Berfan Karyadiputra dkk, *Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Berbasis TI Dalam Menanamkan Nilai Wirausaha Pada Asrama Putra Panti asuhan Yatim Piatu dan Dhua'fa Yayasan Al-Ashr Banjarmasin*”, *Jurnal Al-Ikhlas*, Vol.4 No 2 (April 2019), 186
- Hasmi Mukhlida Lubis, ‘*Upaya Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Dalam Membina Kemandirian Anak di jalan Amaliun Cabang Medan kota*’ (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, thn. 2017)
- Mahyumi Rantina Universitas Negeri Jakarta, *Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life*, *Jurnal Pendidikan Usia Dini* volume 9 Edisi 2, November 2015 hal, 184
- Nopi Sahputri dkk, *Peran Program Kerja Sanggar Seni Sedulang Setudung Terhadap Perkembangan Tari Di Kecamatan Banyuasin III*, *Jurnal Ilmu Pendidikan* volume 3 No 1 Tahun 2022
- Rika Sa'diyah Fai-Universitas Muhammadiyah Jakarta, *Pentingnya Melatih Kemandirian Anak*, *Kordinat* Vol.XVI No. 1 April 2017



Santoso dan Raja Jeldi, *Peran Program Didikan Subuh Dalam Pengembangan Karakter Kemandirian Beribadah Anak Jurnal Islamika*, vol. 2, No. 2 (2019): 120-131

Syafiqul Hasanah, *Model-Model Pendidikan Karakter di Sekolah*, Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7, Mei 2016

Yayasan Sulthoni, *Strategi Pembentukan Karakter Anak Di Panti Asuhan Muhammadiyah Wiyung Surabaya kajian moral dan kewarnegaraan* vol.1, No 1 (2013): 272-287

Syuharta Yunarti, *Pendidikan Kearif Pembentukan karakter*, Jurnal Tarbawiyah Volume 11 No 2 Edisi Januari-Juli 2014, hal 265

Zilfa Rahmi, *'Peranan Pengasuh Dalam Pembinaan Karakter Anak Di Panti Asuhan Hanifa III Kampuang Tilatang Kamang'* (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, thn. 2021)

Internet

Hexsy J. Moleong, metode penelitian kualitatif (<http://repository.uin-suska-riau.ac.id/handle/document/12345>)
<https://www.kajianpustaka.com/2022/12/10/aspek-aspek-kemandirian-menurut-widayati/>
 Diakses pada tanggal 10 desember 2022

<https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-implementasi-menurut-parah-ahli/>
 Diakses pada tanggal 10 desember 2022

Wawancara

Wawancara dengan Ibuk Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim Ibuk Julisma Afriani pada tanggal 21 Januari 2023

Wawancara dengan Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim bernama M. Zulfahri Akbar pada tanggal 23 Januari 2023

Wawancara dengan Bapak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim Bapak Junaidi pada tanggal 21 Januari 2023

Wawancara dengan ketua panti asuhan Ar-Rahim bapak Limi pada tanggal 21 Januari 2023

Wawancara dengan Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim bernama Deko Ardiasyih pada tanggal 21 Januari 2023



UIN SUSKA RIAU

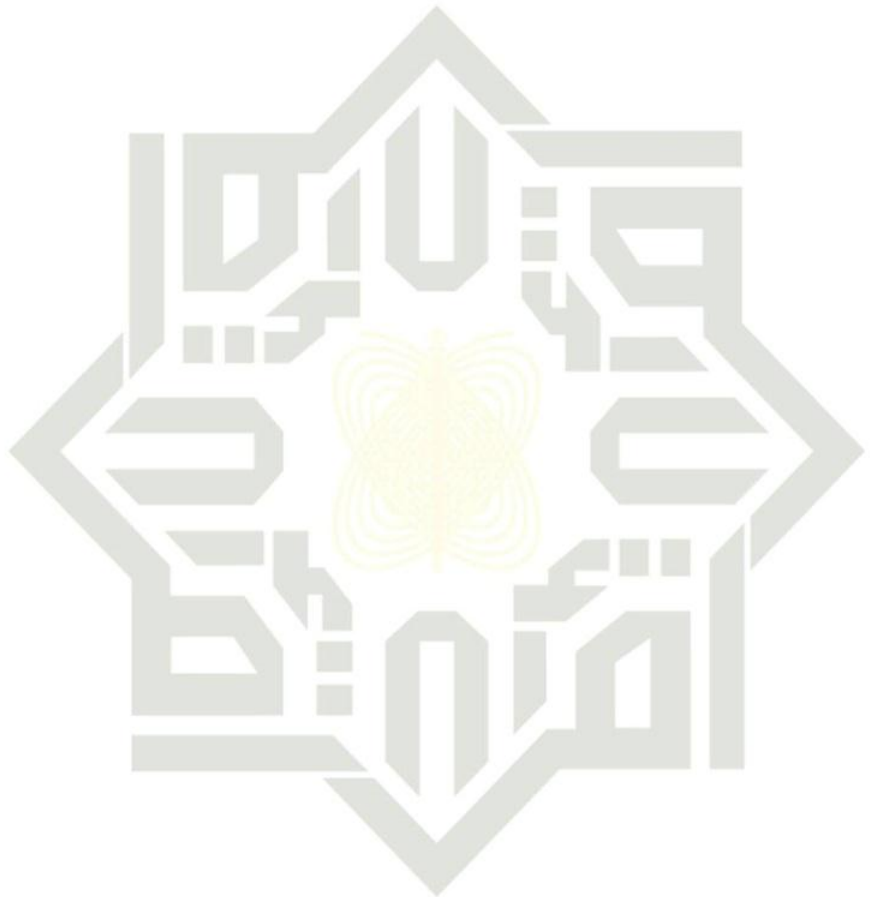
Wawancara dengan Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim bernama Farel pada tanggal 21 januari 2023

Wawancara dengan seksi keagamaan Panti Asuhan Ar-Rahim bernama Suseno pada tanggal 26 januari 2023

Wawancara dengan seksi keagamaan Panti Asuhan Ar-Rahim bernama Usad Yadi pada tanggal 21 januari 2023

©Hikmah Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi wawancara dengan ketua Panti Asuhan Ar-Rahim (Bapak Limi)



Dokumentasi wawancara dengan pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahim (Bapak Junaidi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi wawancara dengan pengasuh Panti Asuhan Ar-Rahim
(Ibuk Julisma Afriani)**



**Dokumentasi wawancara dengan Seksi Keagamaan Panti Asuhan
Ar-Rahim (Ustad Yadi)**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dokumentasi wawancara dengan Seksi Keagamaan Pantti Asuhan
Ar-Rahim (Ustad Ogi Suseno)**



**Dokumentasi wawancara dengan Anak Asuh Pantti Asuhan Ar-
Rahim (Deko Ardiansyah)**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi wawancara dengan Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim (M. Zulfahri Akbar)



Dokumentasi wawancara dengan Anak Asuh Panti Asuhan Ar-Rahim (Farel)





2. Dilarang mengemukakan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-564/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2022 Pekanbaru, 18 Mei 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Candra Saputra**

Kepada
Yth. **Dr. Titi Antin, M.Si**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Candara Saputra** NIM. **11940111289** dengan judul **"Implementasi Program Kerja Panti Asuhan Ar-Rahim Dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Asuh di Simpang Baru Kecamatan Binawidya"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

- Materi / Isi skripsi
- Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan,
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811148 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PMI



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-79/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 11 Januari 2023

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: CANDRA SAPUTRA
N I M	: 11940111289
Semester	: VII (Tujun)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Implementasi Program Kerja Dalam Pembentukan Karakter Kemandirian Anak Asuh Di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru ".

Adapun sumber data penelitian adalah :
"Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru ".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/52787
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-79/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023 Tanggal 16 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

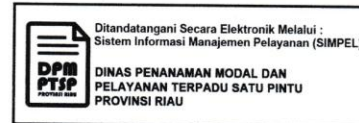
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : CANDRA SAPUTRA |
| 2. NIM / KTP | : 11940111289 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama **CANDRA SAPUTRA** lahir di Pintuai 06 juni 1999, merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda **MUSLIM** (Alm) dan Ibunda **KIA** tinggal di Desa Pintuai nagari muaro sei lolo kecamatan mafat tunggul selatan kabupaten pasaman



Penulis menyelesaikan pendidikan mulai, SDN 09 Pintuai, MTsn 3 Pasaman, MAN 1 Pasaman kemudian pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi S1 Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi **IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-AHIM PEKANBARU**”, penulis dinyatakan lulus pada tanggal 14 Juni 2023 pada ujian munaqasyah serta memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

- Hak Cipta dilindungi undang-undang.
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi tanpa izin dari penulis dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.